

**DAMPAK KEBERADAAN RUMAH KOST MAHASISWA
TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KELURAHAN SIHITANG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Ilmu Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh:

**RISKA AMINAH
NIM: 1930300004**

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DAMPAK KEBERADAAN RUMAH KOST MAHASISWA
TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KELURAHAN SIHITANG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh

**RISKA AMINAH
NIM. 19 30300004**

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DAMPAK KEBERADAAN RUMAH KOST MAHASISWA
TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI MASYARAKAT
DI KELURAHAN SIHITANG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh

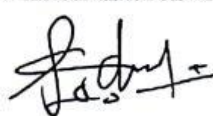
**RISKA AMINAH SIREGAR
NIM. 19 30300004**

PEMBIMBING I



**Dra. Hj./Replita, M. Si
NIP. 19690526 199503 2 001**

PEMBIMBING II



**Dr. Icol Dianto M. Kom., I
NIP. 198703102018011001**

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634)22080 Faximile (0634)24022

Hal : Skripsi
a.n. **Riska Aminah**
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 09 Januari 2024
Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Riska Aminah** yang berjudul: "**Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Sihitang**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dra. Replita M. Si
NIP.196905261995032001

PEMBIMBING II

Dr. Icol Dianto, M. Kom. I
NIP.198703102018011001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Aminah
NIM :1930300004
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Sihitang

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 11 tentang Kode Etik Mahasiswa.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Januari 2024
Pembuat Pernyataan


METERAL
TEMPEL
9C5AKX713435828
KA AMINAH
NIM: 19 303 00004

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RISKAMINAH
NIM : 19 303 00004
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Sihitang”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 09 Januari 2024
Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
D29AKX713435823

RISKAMINAH
NIM: 19 303 00004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Riska Aminah
NIM : 1930300004
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Sihitang

Ketua

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 19840403 201503 1 004

Sekretaris

Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos
NIP. 19910320 201903 1 008

Anggota

Dr. Anas Habibi Ritonga, MA
NIP. 19840403 201503 1 004

Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos
NIP. 19910320 201903 1 008

Dr. Icol Dianto, M.Kom.I
NIP. 19870310 201801 1 001

Dra. Replita M. Si
NIP. 19690526 1995032 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa, 09 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 82,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,93
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 139 /Un.28/F.6a/PP.00.9/01/2024

Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Kehidupan
Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Sihitang
Nama : Riska Aminah
NIM : 1930300004
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidimpuan, 23 Januari 2024

Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 001

ABSTRAK

Nama : Riska Aminah
NIM : 1930300004
Judul Skripsi : **Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Sihitang.**

Latar belakang penelitian ini adalah perubahan yang terjadi pada kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya rumah kost dan pembangunan rumah kost mahasiswa yang baru di Kelurahan Sihitang, terutama lingkungan I, II, dan III. Perubahan yang terjadi adalah perubahan aktivitas ekonomi, pendapatan ekonomi, dan pengeluaran ekonomi masyarakat pemilik usaha rumah kost. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di Kelurahan Sihitang. Metode dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif serta menggunakan analisis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki usaha rumah kost. Data primer dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang memiliki usaha rumah kost, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala lingkungan di Kelurahan Sihitang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik yang menjamin keabsahan data dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi yang bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat peralihan aktivitas ekonomi masyarakat pemilik usaha rumah kost setelah adanya usaha tersebut, banyak aktivitas ekonomi yang dilakukan pemilik kost untuk mendapatkan keuntungan lebih setelah peralihan aktivitas ekonomi seperti membuka usaha lainnya dan meningkatkan fasilitas rumah kost, serta pengeluaran ekonomi pemilik rumah kost untuk meningkatkan fasilitas rumah kost tidak banyak mengeluarkan biaya, jadi usaha rumah kost ini sebagai usaha yang menguntungkan. Keberadaan rumah kost mahasiswa ini sangat berdampak baik terhadap peningkatan perekonomian masyarakat, Salah satu bentuk peningkatan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat adalah terpenuhinya kebutuhan sehari-hari serta mampu membiayai pendidikan anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata kunci: *Dampak, Rumah Kost, Kehidupan Ekonomi.*

ABSTRACT

Name : Riska Aminah
Reg. Number : 1930300004
Thesis Title : **The Impact of The Existence of Student Boarding Houses on The Economic Life of The Community in Sihitang Subdistrict**

The background of this research is the changes that happened in people's lives caused by the increasing number of boarding houses and the construction of new student boarding houses in Sihitang Village, especially the environment I, II, and III. The changes that happened are changes in economic activity, economic income and economic expenditure of the people who own boarding house businesses. The aim of this research is to find out what impact the existence of student boarding houses has on the economic life of the community in Sihitang Village. The method in this research is qualitative research and uses descriptive analysis. The subjects in this research are people who own boarding house businesses. The primary data in this research is 9 people who own a boarding house business, while the secondary data in this research is the head of the neighborhood in Sihitang Village. The data collection techniques used in this research were non-participatory observation, structured interviews, and documentation. The technique that ensures the validity of the data in this research is the triangulation technique which aims to increase the accuracy of the data. The results of the research found that there was a shift in the economic activity of the people who owned boarding house businesses after the existence of this business. boarding house owners carry out many economic activities to gain more profits after the transition to economic activities, such as opening other businesses and improving boarding house facilities, and the economic expenses of boarding house owners to improve boarding house facilities do not cost much, so this boarding house business is a profitable business. The existence of this student boarding house has a very positive impact on improving the community's economy. One form of economic improvement felt by the community is fulfilling their daily needs and being able to finance their children's education to a higher level.

Keywords: Impact, Boarding Houses, Economic Life.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W. yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Sihitang”** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A

Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Esli Zuraidah Siregar, M.Sos, selaku ketua program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Drs. Mursalin Harahap selaku Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta staff nya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Mukti Ali, S.Ag selaku Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Komunikasi beserta staff nya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Ibu Dra. Replita, M.Si selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu untuk penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini

7. Bapak Dr. Icol Dianto M.Kom., I selaku pembimbing II yang telah memotivasi, mendorong dan mengarahkan serta meluangkan waktu untuk penulis dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi ini.
8. Kepada Bapak Zilfaroni M,A dan Bapak Armansyah M.A yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, semoga bapak selalu dalam lindungan Allah Swt.
9. Para dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
11. Terima kasih kepada Bapak Lurah, Kepala lingkungan serta informan dalam penelitian ini yang telah membantu penulis untuk mendapatkan informasi guna menunjang penyelesaian skripsi ini.
12. Teristimewa kepada Ayahandaku tersayang (Awaluddin Siregar) dan Ibundaku tercinta yang dekat dengan-Nya, (almh. Ratni Nasution), Alhamdulillah penulis berada di tahap terakhir menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah membesarkan penulis sehingga bisa sampai sekarang walaupun pada akhirnya penulis berjuang dalam sakit dan tertatih sendiri tanpa engkau temani lagi. Terimakasih banyak yang telah mendidik, mengasuh dan membesarkan penulis

sehingga dapat melanjutkan pendidikan program SI dan selalu memberikan do'a, menyemangati dan memberikan dukungan serta memberikan bantuan moral dan materil serta do'a dalam sujud yang diberikan kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayahandaku selalu diberikan kesehatan selalu dan dalam lindungan Allah Swt, serta kepada ibundaku tercinta dilapangkan kuburnya dan diberikan ketenangan.

13. Ucapan terima kasih terkhusus kepada Abangku tersayang (Ahmad Aristo Siregar) yang selalu memberikan nasehat, motivasi serta bantuan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga abangku tersayang semoga dalam lindungan Allah Swt serta murah dalam Rezekinya.
14. Kepada kakak dan abang-abangku tersayang yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan tidak kalah hebat dalam memberikan support kepada penulis, terimakasih penulis haturkan atas ribuan do'a dalam sujud yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
15. Rekan seperjuangan di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) angkatan 19, Wanda Wirada harum, Darwosa Sihombing, Rahmadi Habibi Siregar, Reni Sartika, Puspariani, Nur Jaini Pulungan, Ummi Habibah Lubis, Mayrika Chairunnisa Noor, Herly Safitri Marbun, Yulia Lestari Siagian, Gongna Hirayani Siregar, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
16. Pemilik NPM 21024130 terimakasih telah membersamai penulis di hari-hari yang tak mudah selama proses penyelesaian skripsi ini, terimakasih selalu menerima keluhan penulis, meluangkan banyak hal baik waktu, pikiran, materi, maupun

moril kepada penulis, terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga saat ini.

17. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, kamu tidak kalah, kamu tidak juga telat tapi inilah proses perjalananmu. Perjalanan masih panjang, sehat-sehat untuk diri sendiri dan selalu optimis.

Padangsidempuan, Januari 2024

Riska Aminah
NIM. 1930300004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	13
1. Teori Dampak Ekonomi	13
2. Pengertian Dampak.....	16
3. Pengertian Usaha Rumah kost	18
a. Pengertian Usaha	18
b. Pengertian Rumah Kost	19
4. Kehidupan	Ekonomi 25
a. Pengertian Kehidupan Ekonomi	25
b. Perspektif Ekonomi Islam	27
5. Pengertian Masyarakat	30
B. Kajian Terdahulu	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	36
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik keabsahan Data.....	40

G. Teknik Analisis Data	41
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	44
1. Letak Geografis Kelurahan Sihitang	44
2. Deskripsi Penduduk, Agama, dan Pendidikan Masyarakat	45
3. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Sihitang	48
B. Temuan Khusus	51
1. Dampak Keberadaan Rumah Kost Terhadap Aktivitas Ekonomi.....	51
2. Dampak Keberadaan Rumah Kost Terhadap Pendapatan Ekonomi	57
3. Dampak Keberadaan Rumah Kost Terhadap Pengeluaran Ekonomi...	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	44
Tabel 4.2	44
Tabel 4.3	45
Tabel 4.4	47
Tabel 4.5	57
Tabel 4.6	58
Tabel 4.7	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan suatu hal mendasar pada kehidupan masyarakat, dengan adanya ekonomi kehidupan masyarakat akan terjamin dan dapat memenuhi kebutuhan sandang, papan, dan pangan menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat.¹ Perubahan ekonomi tentu menjadi perubahan yang selalu terjadi pada masyarakat, salah satunya adalah dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu peluang, karena ekonomi yang tumbuh akan tercipta banyak peluang.²

Jika dikaji lebih dalam lagi mengenai sebab terjadinya suatu perubahan pada masyarakat dikarenakan adanya sesuatu yang dianggap tidak memuaskan lagi. Suatu perubahan bisa saja terjadi karena ada faktor baru yang lebih memuaskan sebagai pengganti dari faktor lama tersebut. Ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan pada masyarakat yaitu sebab-sebab yang bersumber dari dalam maupun luar masyarakat. Sebab-sebab yang bersumber dari dalam masyarakat seperti bertambah dan berkurangnya penduduk, penemuan-penemuan baru, pertentangan pada masyarakat dan terjadinya pemberontakan dan revolusi. Sedangkan penyebab

¹M. Yusuf & A. Agustang, "Dinamika Perubahan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Kindang Kabupaten Bulukumba", *Jurnal Sosialisasi*, Vol. 2 No. 3, November 2020, hlm.52.

²Alexandra Hukom, "Hubungan Ketenagakerjaan dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2014, hlm. 120.

dari luar masyarakat seperti yang berasal dari lingkungan alam dan lingkungan fisik yang ada di sekitar manusia.³

Sementara itu sebab-sebab terjadinya perubahan ekonomi pada masyarakat dihadapkan pada pergeseran dari pertanian ke non pertanian yang menjadi tulang punggung kehidupan masyarakat. Kehadiran banyaknya pembangunan-pembangunan yang ada di tengah masyarakat akan mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat.⁴ Pembangunan sering kali diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh masyarakat dibidang ekonomi, tapi tidak menutup kemungkinan pembangunan juga menyebabkan terjadinya perubahan di bidang sosial. Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia pada dasarnya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.⁵ Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu proses yang berkesinambungan atas suatu masyarakat atau suatu sistem sosial secara keseluruhan menuju kehidupan yang lebih baik.⁶

Masalah yang sering terjadi dalam masyarakat adalah masalah pengangguran yang selalu menjadi hambatan perkembangan perekonomian masyarakat. Jika dilihat dari keberadaan rumah kost mahasiswa ini sangat berpengaruh besar terhadap masyarakat karena adanya perubahan ekonomi yang terjadi, dengan adanya mahasiswa masyarakat bisa memanfaatkan dengan membangun rumah kost sebagai

³Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 282.

⁴Rizky Febri E dkk, "Dampak Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Paiton terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Binor", *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1 No. 1 2014, hlm. 2

⁵Budiman Arief, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 4

⁶Rustiadi, et, al, *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, (Crestpent Pres dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta, 2011) hlm. 7

usaha dan berdagang seperti membuka usaha warnet, rumah makan, fotocopy dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, diketahui bahwa adanya pembangunan rumah kost yang baru dan semakin bertambahnya rumah kost di setiap lingkungan, masyarakat melihat peluang untuk membangun rumah kost sebagai usaha, dan ada beberapa masyarakat menggunakan rumahnya sendiri sebagai rumah kost. Dengan bertambahnya rumah kost tersebut menjadikan tempat tersebut semakin padat, di lokasi ini juga terdapat banyak masyarakat yang membuka usaha.⁷

Melihat perkembangan pembangunan yang sangat dinamis, pembangunan perguruan tinggi tentu sangat berpengaruh pada masyarakat juga. Keberadaan sebuah kampus Universitas/Perguruan Tinggi dalam suatu wilayah tentunya akan sangat berpengaruh pada masyarakat sekitarnya. Keberadaan ini tentunya akan menimbulkan perubahan struktur wilayah dan berbagai kepentingan yang terkait baik secara ekonomi maupun secara sosial. Salah satunya adalah kampus Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidempuan, merupakan salah satu universitas yang berada di daerah Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Keberadaan kampus ini tentu masyarakat berharap dapat memberikan perubahan pada kehidupan masyarakat berupa peningkatan taraf hidup dan peningkatan kesejahteraan melalui

⁷Observasi awal di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan, tanggal 08 Mei 2023.

interaksi berbagai aktivitas sosial dan perekonomian serta menciptakan dan memberikan lapangan pekerjaan pada sektor formal maupun informal.

Hasil penelitian Fajry menyatakan bahwa keberadaan suatu kampus sangatlah berpengaruh terhadap masyarakat sekitarnya. Banyak perubahan yang terjadi pada masyarakat, tidak perubahan di bidang sosial saja tetapi perubahan di bidang ekonomi juga sangat berpengaruh. Jika dilihat dari Pengaruh yang muncul akibat keberadaan kampus terhadap sosial dan ekonomi masyarakat adalah pengaruh yang positif dan pengaruh negatif. Ekonomi sangat berpengaruh terhadap pendidikan, pendapatan, dan mata pencaharian masyarakat.⁸

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu pemilik rumah kost di Lingkungan satu yaitu bapak Ihwan Pane mengatakan bahwa:

Semenjak ada kampus UIN itu banyak yang merubah masyarakat di sini, dari dulu memang ada perubahan lah, apalagi sudah mahasiswa di sini, pendatang kemari untuk membuka usaha, pembangunan kos-kosan juga sekarang makin banyak, apalagi di lingkungan satu sana, dari situ aja di lihat semakin banyak kos-kosan ini semakin banyakan usaha masyarakat, banyak yang membuka jualan baru, laundry baru, rumah makan, dan fotocopy. Makanya masyarakat disini banyak yang jualan juga, sudah bisa membantu masyarakat di sini.⁹

Perubahan menimbulkan variasi-variasi dari cara hidup yang diterima oleh masyarakat. Perubahan di dalam masyarakat juga dapat diketahui dengan membandingkan keadaan sebelumnya atau masa lampau dengan keadaan saat ini. Dengan perkembangan kampus tersebut semakin banyak juga mahasiswa yang

⁸ Muhammad Fajry, "Keberadan Kampus II IAIN Bukittinggi dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Gurun Aua Kubang Putih", *Skripsi*, (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2018), hlm. 3

⁹Ihwan Pane, pemilik kost, *wawancara*, (Padangsidempuan, 25 Maret 2023. Pukul 15.45 WIB)

melanjutkan pendidikannya di kampus tersebut. Berdasarkan data statistik mahasiswa Uin Syahada Padangsidempuan, setiap tahunnya menerima ribuan mahasiswa baru yang berasal dari berbagai daerah.¹⁰ Banyaknya mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah ini terutama yang berasal dari luar kota tentu membutuhkan tempat tinggal sementara maupun menetap selama mereka menempuh perkuliahan di kampus UIN Syahada Padangsidempuan.

Oleh karena itu kebutuhan akan rumah atau tempat tinggal sementara di sekitaran kampus kian meningkat setiap tahunnya, hal ini menjadi peluang besar bagi pengusaha kos-kosan/kontrakan yang ada di sekitaran kampus dan salah satu wilayah yang menjadi target mahasiswa untuk mencari tempat tinggal adalah di kelurahan Sihitang lingkungan 1, 2, dan 3 karena sangat berdekatan dengan kampus.

Banyaknya mahasiswa yang membutuhkan tempat tinggal menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat dan pengusaha rumah kost. Banyak wilayah-wilayah yang menjadi sasaran empuk pembangunan rumah kost, seperti di kelurahan Sihitang, Padang Matinggi, dan Palopat. Ketiga wilayah ini memiliki jumlah kos-kosan yang banyak, baik dari kos-kosan yang ekonomis maupun yang terbilang mahal, tetapi kebanyakan di daerah ini mahasiswa lebih memilih menempati kos-kosan yang ekonomis. Kelurahan Sihitang merupakan salah satu tempat yang paling banyak di tempati oleh mahasiswa terutama lingkungan 1, 2, dan 3 yang dibidang cukup strategis dan bagus untuk membuat kos-kosan.¹¹

¹⁰<https://www.uinsyahada.ac.id/statistik-mahasiswa-ta-2020-2021>, Diakses pada tanggal 15 Juni 2023, Pukul 16.28 WIB

¹¹<https://marhatahata.com/daftar-kos-kosan-murah-dekat-kampus-iain-padangsidempuan>, Diakses Pada tanggal 14 April 2023 Pukul 2:47 WIB

Data rumah kost di Kelurahan Sihitang lingkungan I, II, dan III

No	Lingkungan	Jumlah Rumah Kost
1.	I	56 unit
2.	II	67 unit
3.	III	22 unit

Sumber: wawancara dengan kepling I Kelurahan Sihitang

Berdasarkan hasil wawancara peneliti juga dengan salah satu kepling di Sihitang bapak Darwin pane yang menegaskan Kelurahan Sihitang terdapat banyak rumah kost menyatakan bahwa:

Jika diperkirakan mungkin tidak terhitung seberapa banyak rumah kost di sini, tapi jika di lihat dari daerah lain mungkin inilah daerah yang paling banyak rumah kost, karena Kelurahan ini kan dekat dengan kampus, banyak rumah kost an, apalagi masyarakat di sini juga menjadikan rumahnya sebagai rumah kost, seperti nanti ada satu ruangan yang kosong di rumahnya dia akan menjadikan itu sebagai kost, dari itu saja sudah membantu dia. Mahasiswa juga pasti cari yang dekat itu, ga mungkin mereka cari yang jauh-jauh sekali, makanya disini lumayan banyaklah rumah kost.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas yang menyatakan bahwa kelurahan Sihitang merupakan posisi yang sangat strategis dan sasaran empuk para pengusaha maupun pedagang. Sehingga di lokasi ini banyak terdapat usaha kos-kosan , *laundry*, warung makan, warnet, minimarket, conter Hp, jualan sembako dan pedagang- pedagang kecil lainnya. Salah satu bentuk usaha yang paling banyak dilakukan warga lokal maupun pendatang adalah usaha kos-kosan/kontrakan.¹³ Keberadaan kos-kosan ini tentu memberikan dampak kehidupan sosial masyarakat di sekitarnya, baik itu penghuni, warga maupun pemilik kos. Kehidupan masyarakat Sihitang pasca adanya mahasiswa

¹²Darrwin Pane, Ketua Lingkungan 1, *Wawancara*, (Sihitang, 19 Juli 2023. Pukul 1921 WIB)

¹³Observasi, di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan, Tanggal 12 Mei 2023.

kos-kosan menjadikan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik, keberadaan mahasiswa sangat besar pengaruhnya terhadap masyarakat.

Beberapa dampak positif tersebut yaitu seperti: banyaknya pendatang baru, banyak bangunan maupun ruko-ruko baru, banyak peluang usaha baru, banyak lapangan pekerjaan, sedangkan dampak negatifnya adalah banyaknya sampah, kepadatan penduduk bertambah, kejahatan meningkat, dan lainnya.¹⁴ Tidak hanya dampak yang telah disebutkan di atas yang terjadi pada masyarakat, tetapi ada juga dampak terhadap perubahan pada ekonomi masyarakat seiring dengan bertambahnya mahasiswa di tengah-tengah masyarakat.

Oleh karena adanya dampak perubahan kehidupan ekonomi oleh masyarakat tersebut, sehingga penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang **“Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Sihitang”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka ada fokus masalah yang harus dipetakan sebagai acuan untuk menjawab persoalan-persoalan yang dikemukakan, agar skripsi ini tidak menyimpang dari judul maka fokus masalahnya adalah untuk mengetahui bagaimana dampak ekonomi pemilik usaha rumah kost mahasiswa di Kelurahan Sihitang.

C. Batasan Istilah

1. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁵

2. Rumah Kost

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian rumah kost atau indekos merupakan tinggal di rumah orang lain dengan membayar setiap bulan. Dalam arti lain kost adalah sebuah jasa yang menawarkan tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk periode tertentu. Menurut dinas perumahan propinsi DKI Jakarta, pengertian rumah kost adalah rumah yang penggunaannya sebagian atau seluruhnya, dijadikan sumber pendapatan oleh pemiliknya dengan jalan menerima penghuni pemonudukan minimal satu bulan dengan memungut uang pemonudukan.¹⁶

Jadi pengertian rumah kost adalah tempat usaha dimana menyediakan jasa persewaan kamar untuk ditinggali dalam kurun waktu tertentu yang umumnya dilakukan pembayaran per bulan sesuai dengan perjanjian dari pihak pemilik.

¹⁵ Suharno & Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2002), hlm. 243.

¹⁶ Grahita Kwagang, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Rumah Kost Di Wilayah Graha Bangun Harja", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2020) hlm. 1

3. Kehidupan Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani *aikos* dan *nomos* yang artinya seseorang yang mengatur rumah tangga. Sebuah rumah tangga harus memutuskan banyak hal. Ilmu ekonomi mempelajari perilaku individu atau masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang langka dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya. Kehidupan ekonomi adalah kemampuan yang diukur dari keuangan, pendapatan, produksi dan konsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang bersangkutan. Kehidupan ekonomi masyarakat bisa dilihat dari apa pekerjaan atau profesi dari masing-masing masyarakat tersebut.¹⁷

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berbeda dalam suatu lingkungan sosial dalam kurun waktu tertentu, yang mana mendorong terjadinya hubungan sosial yang saling berinteraksi melakukan kontak sosial dan memiliki kepentingan yang sama. Dalam pengertian sosiologi, masyarakat tidak dipandang sebagai sesuatu kumpulan individu-individu semata, masyarakat merupakan suatu pergaulan hidup oleh karena itu manusia hidup bersama. Masyarakat merupakan suatu sistem yang terbentuk karena adanya hubungan antara anggota-anggotanya.

¹⁷ Hayuni Rachmawati, "Kehidupan Ekonomi Masyarakat dan Kebijakan Ekonomi", *Jurnal Wacana Kinerja*, Vol. 7 No 3, 2004, hlm.11

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap aktivitas ekonomi masyarakat di Kelurahan Sihitang?
2. Bagaimana dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Sihitang?
3. Bagaimana dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap pengeluaran masyarakat di Kelurahan Sihitang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada pada rumusan masalah. Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap aktivitas ekonomi masyarakat di Kelurahan Sihitang.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Sihitang.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap pengeluaran masyarakat di Kelurahan Sihitang.

F. Manfaat Penelitian

Dari apa yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat penelitian ini dibagi sebagai manfaat secara praktis dan teoritis.

1. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat. Khususnya kajian mengenai kehidupan ekonomi masyarakat di Kelurahan Sihitang.
 - b. Sebagai perbandingan bagi peneliti yang ingin meneliti pokok masalah yang sama
 - c. Bagi peneliti sendiri agar bisa mendapatkan pengalaman secara langsung tentang kehidupan ekonomi masyarakat di Kelurahan Sihitang.
2. Secara teoritis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengembangan ilmu dalam rangka pelaksanaan akademik khususnya di bidang dakwah dan pengembangan masyarakat Islam.
 - b. Menambah khazanah keilmuan bagi pengembangan wacana di bidang sosial kemasyarakatan tersebut.
 - c. Merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Pengembangan Masyarakat Islam (S.Sos) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Syahada Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka yang meliputi: teori dampak ekonomi, pengertian dampak, pengertian usaha rumah kost mahasiswa, bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat, dan perspektif ekonomi Islam, serta pengertian masyarakat

BAB III Metodologi penelitian yang isinya mencakup waktu pelaksanaan penelitian dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian yang mencakup, gambaran umum Kelurahan Sihitang, struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Sihitang and tupoksinya. Kemudian gambaran khusus yang menguraikan dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap kehidupan ekonomi, baik secara aktivitas, pendapatan serta pengeluaran ekonomi masyarakat di Kelurahan Sihitang, dan analisis hasil penelitian.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran, kemudian di akhir daftar pustaka. Bagian ini merupakan langkah akhir atau penutup dari suatu penelitian dengan membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Dampak Ekonomi

Kehidupan ekonomi yang dialami masyarakat itu berbeda-beda dan memiliki tingkatan yang berbeda, dimulai dari tingkat ekonomi yang rendah, sedang, dan kehidupan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang menjadi perhatian dalam pengembangan suatu wilayah, salah satu sektor yang berperan adalah dengan keberadaan rumah kost mahasiswa di tengah-tengah masyarakat. Kehidupan ekonomi adalah kemampuan yang diukur dari keuangan, pendapatan, produksi dan konsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang bersangkutan. Kehidupan ekonomi masyarakat bisa dilihat dari apa pekerjaan atau profesi dari masing-masing masyarakat tersebut.

Pengembangan ekonomi pada dasarnya merupakan usaha masyarakat dalam mengembangkan kegiatan ekonomi dan meningkatkan produktivitasnya. Dampak ekonomi diartikan sebagai perubahan ekonomi netto dalam sebagian besar komunitas yang dihasilkan dari pengeluaran di daerah tertentu, oleh karena itu, tujuan analisis dampak ekonomi adalah mengukur manfaat ekonomi yang diterima masyarakat.¹⁸ Menurut Sadono Sukirno perubahan ekonomi adalah

¹⁸ Tona Aurora Lubis & Firmansyah, *Dampak Sosial Ekonomi BUMDESA*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), hlm. 46

perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlaku dari tahun ke tahun¹⁹, dengan keberadaan rumah kost mahasiswa masyarakat mengalami peningkatan kegiatan ekonomi dari sebelumnya.

Dampak ekonomi adalah pengaruh atau akibat dari suatu kejadian, keadaan, kebijakan sehingga mengakibatkan perubahan baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif bagi ekonomi. Dampak positif dari segi ekonomi yang timbul menjadikan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Dampak ekonomi yang bersifat negatif adalah perilaku ekonomi masyarakat yang kini menjadi konsumtif (hanya memakai suatu produk tetapi tidak menghasilkan sendiri).²⁰

Dampak ekonomi adalah satu cara untuk menjelaskan kontribusi suatu institusi terhadap perekonomian lokal. Dampak ekonomi total meliputi dampak langsung, tidak langsung dan dampak yang ditimbulkan.²¹ Dampak ekonomi juga dijelaskan oleh Stynes (dalam Disbudpar Banten, 2013:20), dikelompokkan dalam tiga indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Direct effect, meliputi penjualan, kesempatan kerja, pendapatan pajak, dan tingkat pendapatan.

¹⁹ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 13

²⁰ Sri Setiawati dkk, Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka, *Journal of Integrated Agribusiness*, Vol 2 No 1, 2020, hlm. 6

²¹ Rebecca Davis dkk, Economic Impact Analysis Of SFA's School Of Art And Cole Art Center Events And Activities, *Center Of Business And Economic Research*, (Nacogdoches: Stephen F. Austin State University, 2023), hlm.5

- b. Indirect effect, meliputi perubahan tingkat harga, perubahan mutu, dan jumlah barang/jasa, perubahan dalam penyediaan properti dan variasi pajak serta perubahan sosial dan lingkungan.
- c. Induced effect yaitu pengeluaran rumah tangga, dan peningkatan pendapatan.

Sedangkan dampak ekonomi menurut Cohen dijelaskan dalam tiga indikator juga, terdiri dari, dampak terhadap aktivitas ekonomi, dampak terhadap pendapatan dan dampak terhadap pengeluaran, sehingga diperjelas bahwa dampak ekonomi dijelaskan sebagai akibat dari suatu perubahan yang terjadi di lingkungan.²² Dampak ekonomi yang terjadi dengan keberadaan rumah kost mahasiswa di tengah-tengah masyarakat ialah:

- a. Dampak terhadap aktivitas ekonomi yaitu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat pemilik rumah kost setelah adanya usaha rumah kost seperti fokus mengurus dan membenahi rumah kost agar bisa ditempati oleh mahasiswa.
- b. Dampak terhadap pendapatan yaitu dampak ini muncul akibat dari aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat pemilik rumah kost yang mempengaruhi pendapatan.
- c. Dampak terhadap pengeluaran yaitu muncul akibat dari hasil aktivitas yang dilakukan masyarakat dalam proses meningkatkan fasilitas rumah kost

²² Rahmat Dwi Purwanto, Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Penambangan Batubara Ilegal di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim, *Skripsi*, (Universitas Sriwijaya: Indralaya, 2015), hlm. 12.

Jadi dampak ekonomi sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, dampak itu terjadi karena akibat dari suatu perubahan yang terjadi di lingkungan. Dalam penelitian ini menggunakan teori dampak ekonomi yang dicetuskan oleh Cohen, dimana dampak keberadaan rumah kost mahasiswa sangat berpengaruh terhadap masyarakat, dengan keberadaan rumah kost mahasiswa terjadi perubahan terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat.

2. Pengertian Dampak

Dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari seseorang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang. Pengaruh adalah keadaan dimana keadaan ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.²³

Pada awalnya, kata dampak sering kali diartikan dengan hal-hal yang bernuansa negatif, namun dalam perkembangannya konsep dampak (*impact*) mulai dipahami dalam dua dimensi yaitu positif dan negatif. Hal ini sejalan juga dengan perkembangan pemikiran bahwa suatu kegiatan, program, atau proyek akan menimbulkan konsekuensi berupa biaya maupun keuntungan.

Menurut Suto Haryono dampak tidak pernah yang terlepas dari adanya sifat primer dan sekunder. Dampak yang sifatnya primer yaitu perubahan lingkungan

²³Dampak atau Pengaruh Menurut KBBI, <http://kbbi.web.id/dampakdanpengaruh>, Diakses pada tanggal 17 Juni 2023, Pukul 07.56 WIB.

yang disebabkan secara langsung oleh suatu kegiatan, seperti dampak sosial yang muncul akibat pemanfaatan keberadaan usaha tempat tinggal mahasiswa atau kos-kosan oleh masyarakat. Selain itu dampak yang sifatnya sekunder yaitu perubahan lingkungan secara tidak langsung dari kegiatan, maksudnya perubahan sebagai kelanjutan dari dampak yang sifatnya primer, seperti dampak ekonomi yang muncul akibat dari keberadaan kos-kosan mahasiswa.²⁴

Dari penjabaran pengertian dampak di atas, maka dampak dibagi menjadi dua pengertian sebagai berikut:

a. Dampak positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sementara itu positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suatu yang mengutamakan kegiatan kreatif daripada kegiatan yang membosankan.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar jika sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak memalingkan mental seseorang kepada yang negatif. Orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir hal yang buruk, maka ia akan

²⁴Bella Janessia, Dampak Sosial Ekonomi Usaha Tempat Tinggal Mahasiswa (Indekost) Bagi Masyarakat, di Lingkungan II Kelurahan Timbangan Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, *Skripsi*, (Inderalaya: Universitas Sriwijaya, 2013) hlm. 11-12.

segera memalingkan pikiran daripada itu.²⁵ Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mengikuti atau mendukung keinginan yang baik.

b. Dampak Negatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif merupakan pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.²⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain agar mereka mau mengikuti keinginan mereka yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

3. Pengertian Usaha Rumah Kost

a. Pengertian usaha

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian usaha merupakan kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, dan badan untuk mencapai suatu

²⁵Muhammad Jakfar, Dampak Keberadaan Mahasiswa Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Sihitang, *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syahada, 2021) hlm. 16.

²⁶ Agung Sugeng C, "Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak Journal Unita," 2018, hlm.3

maksud.²⁷ Sedangkan dalam Undang-undang No 3 tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.²⁸

Menurut Hughes dan Kapoor, sebagaimana yang dikutip oleh Buchari Alma dalam bukunya pengantar bisnis menjelaskan definisi suatu usaha yaitu suatu aktivitas individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.²⁹ Sementara itu pengertian usaha menurut Yusuf Qardhawi dalam bukunya norma dan etika ekonomi Islam merupakan memanfaatkan potensi dalam diri untuk berusaha secara maksimal yang dilakukan manusia baik lewat gerak anggota tubuh maupun akal untuk menambah kekayaan, baik dilakukan secara perorangan atau secara kolektif. Jadi dilihat dari definisi diatas bahwa kita dituntut untuk berusaha dengan usaha apapun dalam konteks usaha yang halal untuk memenuhi kebutuhan hidup ini.³⁰

b. Pengertian Rumah Kost

Rumah kost adalah suatu penyediaan jasa tempat tinggal sementara yang terdiri dari beberapa kamar dan memiliki fasilitas yang telah disediakan. Kata kost

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi ke-3 hlm.1254

²⁸ Ismail Sholihin, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 27

²⁹ Bukhari & Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 21

³⁰ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm.

atau sering disebut dengan *in de kost* merupakan kata turunan dari frasa Belanda “*In De Kost*” yang berarti “tinggal dan ikut makan” di dalam rumah tempat menumpang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa kost-kostan berarti tinggal di rumah orang lain dengan membayar setiap bulannya.³¹

Rumah kost merupakan salah satu jalan alternatif kebutuhan primer, yaitu papan, dan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa maupun karyawan yang jauh dari kota asal. Setelah berkembangnya zaman, penggunaan rumah kost tidak hanya diperuntukkan bagi mahasiswa atau karyawan dengan kemampuan pembayaran ekonomi ke bawah, tetapi juga diminati oleh kalangan menengah ke atas, bahkan ada beberapa rumah kost yang menyediakan fasilitas yang cukup lengkap.

Pada dasarnya rumah kost merupakan sebuah bangunan yang terstruktur dengan pola tertentu, memiliki sistem konstruksi dengan menggunakan bahan-bahan yang beraneka ragam, menyediakan sejumlah ruangan yang berfungsi sebagai fasilitas sosial yang berpengaruh terhadap aspek ekonomi, spiritual, dan sebagainya. Rumah kost rata-rata dibangun dekat dengan rumah pemilik rumah kost, atau ada beberapa yang menjadikan rumahnya sendiri sebagai rumah kost dengan fasilitas yang mencukupi, kendati demikian rumah kost ada beberapa juga yang dibangun terpisah dengan pemilik rumah kost, bahkan ada yang pemilik rumah kost itu adalah pendatang ke tempat tersebut. Sama halnya di sekitaran Kelurahan Sihitang yang memiliki banyak rumah kost mahasiswa maupun

³¹ <https://kbbi.web.id/indekos>, Diakses tanggal 17 Juni 2023 Pukul 17.41 WIB.

karyawan, dan tentu tidak semua rumah kost berdekatan langsung dengan rumah pemilik kost, dan banyak pendatang juga yang memiliki usaha rumah kost.

Setiap rumah kost yang berada di Kelurahan Sihitang memiliki tarif harga yang berbeda-beda, dengan pembayaran rumah kost dilakukan setiap bulan, sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemilik kost. Begitu juga dengan fasilitas yang dimiliki setiap rumah kost tentu berbeda juga, ada beberapa rumah kost yang menyediakan fasilitas yang cukup dan memadai. Beberapa fasilitas yang disediakan oleh pemilik rumah kost diantaranya: kasur, *wi-fi*, lemari, meja belajar, dapur bersama, *cleaning service*, *rooftop*, dan lain sebagainya.

Sesuai penuturan Dinas Perumahan Provinsi DKI Jakarta pengertian tentang kost adalah perumahan pemondokan/ rumah in de kost rumah yang penggunanya sebagian atau seluruhnya dijadikan sumber pendapatan oleh pengusahanya dengan cara menerima penghuni minimal satu bulan dengan mengumpulkan uang pemondokan. Jadi rumah kost adalah sebuah hunian yang dipergunakan oleh sebagian kelompok masyarakat sebagai tempat tinggal sementara yang sengaja di bangun oleh pengusaha untuk disewakan kepada beberapa orang dengan sistem pembayaran tiap bulan.³² Menurut pemerintahan atau Dinas perumahan, rumah kost memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

³²Mariyam Widaningsih, *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Telkom Dalam Menyewa Tempt Kos di Desa Sukapura Kecamatan Dayehkolot Kabupaten Bandung, Skripsi*, (Bandung: Universitas Pasundan, 2018) hlm. 10

1. Rumah kost adalah rumah yang penggunaannya sebagian atau seluruhnya dijadikan sumber pendapatan oleh pengusaha dengan jalan menerima penghuni rumah kost minimal satu bulan dengan memungut uang rumah kost.
2. Pengelola rumah kost adalah pengusaha yang mendapatkan izin untuk mengelola rumah kost.
3. Penghuni rumah kost adalah orang yang menempati rumah kost sekurang-kurangnya satu bulan dengan membayar uang kost.
4. Uang rumah kost adalah harga sewa dan biaya lainnya yang dibayar oleh penghuni rumah kost dengan ketetapan bersama.

Rumah kost dirancang untuk memenuhi kebutuhan hunian yang bersifat sementara dengan sasaran pada umumnya adalah mahasiswa dan pelajar yang berasal dari luar kota maupun luar daerah. Namun tidak sedikit pula, rumah kost ditempati oleh masyarakat umum yang tidak memiliki rumah pribadi dan menginginkan berdekatan dengan lokasi beraktivitas. Oleh karena itu fungsi rumah kost dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi mahasiswa yang pada umumnya berasal dari luar daerah selama masa studinya.
2. Sebagai sarana tempat tinggal sementara bagi masyarakat umum yang bekerja dikantor atau yang tidak memiliki rumah tinggal agar berdekatan dengan lokasi kerja.
3. Sebagai sarana pembentukan kepribadian mahasiswa untuk lebih berdisiplin, mandiri, dan bertanggung jawab.

4. Sebagai tempat menggalang pertemanan dengan mahasiswa lain dan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Garis Panduan dan Peraturan bagi Perancangan Bangunan oleh Jawatan kuasa kecil piawai dan kos, rumah kost mahasiswa/pelajar dibedakan menjadi:

1. Sistem 2 orang pada satu kamar (double room); untuk double tempat tidur yang digunakan adalah tempat tidur tingkat (double decker), room, 10 dan bila mahasiswa atau pelajar tersebut sudah masuk pada tingkat yang lebih tinggi diperbolehkan untuk mengganti tempat tidur dengan tempat tidur terpisah (twin decker).
2. Sistem satu orang kamar (single room); dimana hanya diperbolehkan satu pelajar pada tiap kamar.³³

Usaha rumah kost ini merupakan usaha yang banyak diminati oleh masyarakat, dikarenakan dengan usaha ini telah menjadi salah satu jalan alternatif yang menjanjikan, bukan hanya pemilik rumah kost yang mendapatkan keuntungan tetapi juga memberikan solusi kepada mereka terutama mahasiswa yang mencari tempat tinggal lebih terjangkau. Namun dibalik keuntungan yang didapatkan pemilik kost perlu memahami peraturan pajak pada rumah kost.

Menurut UU No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (UU PDRD), rumah kost dengan jumlah kamar lebih dari 10 kamar maka

³³ Bella Janessia, Dampak Sosial Ekonomi Usaha Tempat Tinggal Mahasiswa (Indekost) Bagi Masyarakat Di Lingkungan II Kelurahan Timbangan Kecamatan Indrelaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, *Skirpsi*, (Indrelaya: Universitas Sriwijaya, 2013), hlm. 10-11

dikategorikan dalam pajak hotel, oleh karena itu dikenakan pajak hotel yang merupakan pajak kabupaten atau kota. Jika rumah kost hanya memiliki jumlah kamar kurang dari 10 kamar maka akan dikenakan pajak penghasilan bersifat final (PPh Final), yang dimaksud dengan PPh Final ini adalah pemotongan pajak yang hanya dilakukan satu kali dalam setiap masa pajak (1 tahun). Pajak pada rumah kost yaitu:

1. Rumah kost pada skala besar adalah properti dengan jumlah kamar lebih dari 10. Pemerintahan Indonesia memiliki peraturan pajak yang berlaku khusus untuk rumah kost dalam kategori ini. Pajak penghasilan dari rumah kost skala besar dipungut berdasarkan aturan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pemilik rumah kost skala besar wajib mendaftarkan usahanya dan membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Rumah kost pada skala kecil adalah rumah kost yang memiliki jumlah kamar kurang dari 10 kamar, dan pada rumah kost pada skala kecil ini tidak dikenakan pajak rumah kost skala besar, tetapi dikenakan pajak berdasarkan PPh pasal 4 ayat 2 yang mencakup pendapatan dari transaksi atau pengalihan aset dalam bentuk tanah atau bangunan dan sewa atas tanah atau bangunan.³⁴

³⁴Resita & Agus, "Pemilik Kos-Kosan Wajib Bayar Pajak", <https://www.pajakku.com/read/633bd043b577d80e80ad4cc3/Pemilik-Kos-Kosan-Wajib-Bayar-Pajak> (Diakses Tanggal 9 Desember 2023 Pukul 14.58 WIB).

3. Kehidupan Ekonomi

a. Pengertian Kehidupan Ekonomi

Istilah ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “Oikos” yang artinya rumah tangga dan “Nomos” artinya mengatur. Jadi secara harfiah ekonomi berarti bagaimana cara mengatur rumah tangga. Ekonomi juga sering diartikan sebagai cara manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya sehari-hari.³⁵ Gilarso menyatakan bahwa ilmu ekonomi itu berhubungan dengan usaha manusia untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sumber daya yang terbatas.³⁶

Secara definitif ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat memproduksi barang atau komoditas serta mendistribusikannya kepada anggota masyarakat yang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Dalam arti lainnya ekonomi merupakan kegiatan-kegiatan individu dan masyarakat dalam membuat pilihan dengan menggunakan pilihan menggunakan sumber daya yang terbatas jumlahnya untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa.³⁷

Ekonomi sebagai suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat yang terbatas di antara berbagai anggotanya dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Tidak

³⁵Ambar Wati, Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Keagamaan Keluarga TKW Di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara, *Skripsi*,(Lampung: Universitas Raden Intan Lampung, 2020) hlm. 33.

³⁶Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004) hlm. 45.

³⁷Nopirin, *Pengantar Ekonomi Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: BPBE, 2000) hlm. 3.

hanya mengenai rumah tangga saja yang selalu dihadapkan dengan keputusan dan pelaksanaannya, tetapi masyarakat juga harus memutuskan pekerjaan apa saja yang harus dikerjakan guna memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Jadi kehidupan ekonomi bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhannya terhadap barang dan jasa, cara yang dimaksud adalah semua aktivitas orang atau masyarakat yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pemikiran, dan konsumsi barang-barang ataupun jasa-jasa langka.³⁸

Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu sistem, sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan atau hubungan dari unsur-unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit kecil ke dalam unit yang lebih besar di suatu wilayah tertentu. Kondisi ekonomi yakni sebagai bentuk proses pemenuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi pada suatu anggota masyarakat. Taraf ekonomi masyarakat terlihat dari proses pemenuhan kebutuhan sehari-hari, tingkat kebutuhan di setiap keluarga berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Adapun ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat, ekonomi masyarakat adalah sebagian dari kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat

³⁸Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 35-36.

dusahakan. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan, dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

Berikut ini adalah pengertian ekonomi menurut beberapa ahli:

- 1) Adam Smith, ekonomi adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara.
- 2) Mill J.S, ekonomi adalah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan
- 3) Abraham Maslow, ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggabungan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.
- 4) Paul A. Samuelson, ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

b. Perspektif Ekonomi Islam

Ilmu ekonomi memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu ekonomi timbul karena membantu dalam pengambilan keputusan sehingga kegiatan yang dilakukan efektif dan efisien. Dengan ilmu ekonomi dapat memahami kegiatan-kegiatan ekonomi.³⁹ Ilmu ekonomi adalah ilmu yang

³⁹ Muliana dkk, *Pengantar Ekonomi*, (Makassar: CV Tohar Media, 2023), hlm. 13

mengkaji untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan ilmu ekonomi Islam merupakan suatu disiplin ilmu yang membahas aktivitas ekonomi dalam suatu masyarakat Islam dengan corak yang khas karena berdasarkan pada sumber-sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an, Sunnah, Qiyas, dan ijma'. Teori-teori dalam ilmu ekonomi terus berkembang sesuai dengan perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat.

Menurut Chapra, pada dasarnya sistem ekonomi Islam berbeda dengan sistem ekonomi lainnya, karena sistem ekonomi Islam berdasarkan pada syariah Islam yang darinya diperoleh pandangan, tujuan, dan strategi-strateginya. Konsep ekonomi Islam lebih didasarkan pada konsepnya sendiri tentang keberuntungan umat manusia dan kehidupan yang baik, yang memberikan nilai sangat penting bagi persaudaraan dan keadilan sosial ekonomi.⁴⁰ Pandangan ilmu ekonomi Islam yang mengemukakan oleh Louis Cantori dalam merumuskan ilmu ekonomi ia hanya berorientasi pada manusia dan masyarakat serta melakukan penolakan pada akses individualisme karena dalam hal ini masyarakat memiliki kebebasan untuk melakukan apa yang di sukai.⁴¹

Para pemikir ekonomi Islam melihat bahwa persoalan ekonomi tidak hanya berkaitan dengan faktor produksi, konsumsi, distribusi berupa pengelolaan sumber daya yang ada untuk kepentingan yang bernilai ekonomis. Akan tetapi lebih dari itu mereka melihat persoalan ekonomi sangat terkait

⁴⁰ Idri, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2023), hlm. 8

⁴¹ Amiruddin K, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), hlm.27

dengan persoalan moral. Ketidakadilan, ketauhidan, serta mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat. Islam telah mengajarkan segala sesuatunya dalam Al-Qur'an baik itu urusan dunia maupun akhirat, terdapat berbagai prinsip yang harus dipegang teguh dalam menjalankan ekonomi Islam. Prinsip-prinsip ekonomi Islam didasarkan atas empat nilai yaitu:

- 1) Tauhid
- 2) Adil
- 3) Khilafah
- 4) Prinsip keseimbangan⁴²

Tauhid merupakan fondasi ajaran islam, dengan Tauhid manusia menyaksikan bahwa tidak ada sesuatu yang layak disembah selain Allah. Dalam Islam segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya, karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam dan sumber daya serta manusia dibingkai hubungan dengan Allah, karena kepada-Nya manusia akan bertanggung jawab termasuk aktivitas ekonomi yang dilakukan manusia.

Definisi adil yaitu tidak menzalimi dan tidak dizalimi. Implikasi ekonomi dan nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi jika hal itu merugikan orang lain atau merusak alam. Status khilafah dalam Islam sebagai pengemban amanat pemerintah memainkan peran

⁴² Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 13-15

yang kecil tetapi sangat penting dalam perekonomian. Peran utamanya adalah untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan syariah, dan untuk memastikan tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia.

Kegiatan ekonomi Islam harus didasarkan pada prinsip keseimbangan. Keseimbangan yang dimaksud bukan hanya berkaitan dengan keseimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat, tetapi berkaitan juga dengan keseimbangan kebutuhan individu dengan kebutuhan kemasyarakatan. Keseimbangan dalam ekonomi Islam juga mengandung makna keseimbangan dalam mendistribusikan kekayaan yang dimiliki negara, seperti zakat, sedekah, dan sebagainya.⁴³

4. Pengertian Masyarakat

Dalam bahasa Inggris istilah masyarakat sering disebut sebagai *society* yang berasal dari bahasa Latin berarti “kawan”. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling bergaul atau sering disebut sebagai saling berinteraksi.⁴⁴ Masyarakat adalah sekelompok orang yang bertempat tinggal di daerah tertentu dalam waktu yang relatif lama, memiliki norma-norma yang mengatur kehidupannya menuju hal yang telah diimpikan bersama, dan tempat tersebut anggota-anggotanya melakukan regenerasi.

Masyarakat adalah suatu kumpulan manusia yang berinteraksi yang aktivitas-aktivitasnya terarah pada tujuan-tujuan yang sama dan yang cenderung memiliki sistem kepercayaan, sikap serta bentuk kegiatan yang sama. Masyarakat

⁴³ Amiruddin K, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*,...hlm. 29

⁴⁴Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 116.

maju memiliki aneka ragam kelompok sosial, atau lebih dikenal dengan kelompok organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan serta tujuan tertentu yang akan dicapai.

Definisi masyarakat menurut beberapa ahli:

- 1) Menurut M.J Herskovist mendefinisikan masyarakat sebagai kelompok individu yang diorganisasikan, mengikuti satu cara hidup tertentu.
- 2) Gillin berpendapat bahwa masyarakat itu adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan.
- 3) Malver mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, otoritas, saling membantu kelompok-kelompok lainnya serta pembagian-pembagian sosial lainnya. Sistem pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks, selalu berubah, dan jaringan relasi sosial.⁴⁵

Menurut Soekanto masyarakat merupakan kelompok manusia yang sengaja dibentuk secara rasional untuk memenuhi kebutuhan tertentu, masyarakat tidak mungkin lepas dari nilai-nilai, norma-norma, tradisi dan kepentingan-kepentingan sosial. Masyarakat mempunyai ciri-ciri sosial sebagai berikut:

- a) Manusia yang hidup secara teoritis, maka jumlah manusia yang hidup bersama terdiri dari dua orang atau lebih. Dalam ilmu sosial tidak ada ukuran mutlak dalam mengukur jumlah manusia yang ada.

⁴⁵Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 137-138.

- b) Bergaul selama jangka waktu yang cukup lama
- c) Adanya kesadaran bahwa manusia adalah bagian dari suatu kesatuan
- d) Adanya nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi patokan bagi perilaku yang dianggap pantas menghasilkan kebudayaan tersebut.⁴⁶

Suatu masyarakat pada umumnya tidak secara langsung timbul begitu saja, namun sebelum menjadi masyarakat diawali dengan adanya sekelompok manusia yang majemuk, yang memiliki tempat tinggal tertentu, dalam waktu yang lama serta memiliki peraturan-peraturan yang mengatur kepentingan bersama, setelah itu muncullah suatu masyarakat. Proses terbentuknya masyarakat pada umumnya berlangsung tanpa disadari diikuti oleh sebagian anggota masyarakat. Masyarakat mempunyai sifat yang dinamis, akan selalu mengalami perubahan. Perubahan tersebut ada yang lambat, sedang dan juga perubahan cepat, ini dipacu karena adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pertumbuhan ekonomi sehingga pola interaksi yang terjadi pada masyarakat semakin kompleks.

C. Kajian Terdahulu

1. Fredi Fransisko (Skirpsi) 2021, dengan judul “Analisis Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Batusangkar Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nagari Cubadak”, metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yang membedakan penelitian tersebut dengan terletak pada fokusnya penelitian, yaitu pada penelitian tersebut fokusnya pada dampak pembangunan kampus II itu

⁴⁶ Bella Janessia, Dampak Sosial Ekonomi Usaha Tempat Tinggal Mahasiswa.....hlm. 14-15

terhadap ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian ini berfokus pada dampak keberadaan rumah kost mahasiswa ini pada kehidupan ekonomi masyarakatnya.⁴⁷

2. M. Abdurrazak (Skripsi) 2022, dengan judul “Dampak Keberadaan Mall The Park Sawangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat”, metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas atau menjelaskan mengenai ekonomi masyarakat, yang menjadi perbedaannya adalah fokus penelitian dalam penelitian tersebut membahas mengenai kehidupan sosial masyarakatnya serta variabel yang memberikan dampak terhadap kehidupan ekonomi masyarakatnya. Dalam penelitian itu membahas tentang dampak keberadaan mall terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak keberadaan rumah kost mahasiswa pada kehidupan ekonomi masyarakat.⁴⁸

3. Milva Susanti Dwi Putri, (skripsi) 2017 dengan judul “Dampak Keberadaan Kos-kosan Terhadap Sikap Sosial Masyarakat di Sekitar Kampus UIN Syarif Hidayatullah”, metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif, yang membedakan penelitian tersebut terletak pada objek penelitiannya, objek penelitian tersebut fokus pada dampak keberadaan kos-kosan terhadap sikap sosial masyarakat saja, sedangkan peneliti fokus penelitian ini fokus terhadap

⁴⁷Fredi Fransisko, Analisis Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Batusangkar Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nagari Cubadak, *Skripsi*, (Bantusangkar: IAIN Batusangkar, 2021), hlm. 56.

⁴⁸M. Abdurrazak, Dampak Keberadaan Mall The Park Sawangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 58

dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.⁴⁹

4. Muhammad Fajry, (skripsi) 2018 dengan judul “Keberadaan Kampus II IAIN Bukittinggi dan Dampaknya terhadap sosial ekonomi masyarakat Gurun Aua Kubang Putih” metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif, yang membedakan penelitian tersebut terletak pada objek penelitiannya, objek penelitian tersebut fokus pada bagaimana pembangunan kampus II IAIN Bukittinggi berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian ini lebih membahas mengenai dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.⁵⁰

⁴⁹Milva Susanti Dwi Putri, “Dampak Keberadaan Kos-Kosan....”, hlm. 71.

⁵⁰Muhammad Fajry, Keberadan Kampus II IAIN Bukittinggi dan Dampaknya...., hlm. 65.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan. Kelurahan Sihitang terbagi dalam 4 lingkungan yang masing-masing lingkungan diketuai oleh kepala lingkungan. Peneliti membatasi pada tempat penelitian ini pada 3 lingkungan yaitu lingkungan 1,2 dan 3.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena kelurahan Sihitang ini terdapat banyak rumah kost mahasiswa, terutama di lingkungan 1, lingkungan 2, dan lingkungan 3, mengingat karena di lokasi ini lebih memang lebih dekat dengan kampus UIN Syahada Padangsidimpuan dan terdapat masyarakat juga yang tinggal di sekitar rumah kost.

2. Waktu Penelitian.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada bulan Mei 2023 sampai dengan bulan September 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena atau peristiwa

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁵¹ Penelitian ini menggunakan metode dekskriptif, metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan secara murni apa adanya dan sesuai dengan konteks lapangan.⁵² Sementara itu berbeda lagi arti penelitian deskriptif itu sendiri menurut Arikunto, yakni penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, fenomena atau hal-hal lainnya.⁵³

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena peneliti bermaksud mendeskripsikan, menguraikan, menjelaskan dan menggambarkan mengenai dampak adanya rumah kost mahasiswa terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau sejumlah kelompok yang telah ditetapkan dalam penelitian. Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan penelitian, informan adalah orang yang memberikan informasi. Dalam menentukan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu,

⁵¹Albi Anggito & Johan Setiwan, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Jawa barat: CV Jejak, cetakan-1, 2018), hlm. 7.

⁵²Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 86.

⁵³Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 3.

yaitu didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang sangat erat dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya.⁵⁴

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Sumber data ini disebut juga dengan responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli, untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah 9 orang masyarakat yang mempunyai usaha rumah kost di kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara kota Padangsidempuan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder juga merupakan data tambahan atau data pelengkap yang bersifat melengkapi data-data utama. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala lingkungan di Kelurahan Sihitang.

⁵⁴Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 53.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berhubung penelitian adalah penelitian kualitatif, maka teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan, meneliti sesuatu yang menjadi kendala atau gejala-gejala yang berkaitan dengan penelitian. Penggunaan observasi dalam pengumpulan data sosial sangatlah penting. Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁵

Observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan ialah sebagai berikut:

- a) Observasi partisipan, dalam hal ini peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, peneliti terlibat dalam situasi atau lingkungan dimana gejala terjadi. Jadi tidak ada jarak antara peneliti dengan gejala yang di observasi.
- b) Observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung. Dalam teknik ini peneliti dituntut sanggup menyesuaikan diri dengan situasi yang ada, sehingga akan mendapat gambaran yang wajar terhadap apa yang diamati.

⁵⁵Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) hlm. 174.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, karena peneliti tidak ikut serta dalam kehidupan orang yang di observasi serta peneliti merupakan bukan salah satu pemilik usaha rumah kost di Kelurahan Sihitang tersebut.

2. Wawancara

Wawancara sering juga disebut dengan *interview* atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara, untuk itu penguasaan teknik dalam wawancara sangat diperlukan. Metode wawancara ada dua bentuk yaitu sebagai berikut:

- a) Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara buku, yang susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis).
- b) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

⁵⁶Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray, 2018), hlm. 39.

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, dalam melaksanakan dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku, jurnal, makalah, dokumen, dan sebagainya. Dokumentasi dapat berupa catatan, foto, rekaman, atau arsip yang dapat digunakan sebagai bukti konkrit dari penelitian yang dilaksanakan.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data sehingga penelitian dapat di pertanggungjawabkan hasilnya dari berbagai aspek dalam penelitian. Adapun teknik keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data-data dalam penelitian.⁵⁷

Pengumpulan data dengan teknik triangulasi yaitu dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokemntasi). Data yang terkumpul dari berbagai macam teknik tersebut dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya. Peneliti membandingkan dan mengece kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber data.⁵⁸ Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

⁵⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif*,.....hlm. 117

⁵⁸Icol Dianto, <https://www.icoldianto.web.id/2023/02/keabsahan-data-penelitian-kualitatif.html>, “Keabsahan Data Penelitian Kualitatif”, Padangsidempuan, 2023, hlm. 2.

2. Membandingkan apa yang disampaikan sumber data primer dengan sumber data sekunder.
3. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta di lapangan.

Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Triangulasi teknik atau metode merupakan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- b. Triangulasi sumber adalah peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama
- c. Triangulasi teori yaitu dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses secara sistematis untuk mengkaji dan mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hal-hal lain. Menurut Joko Subagyo dengan mengutip pendapatnya Bogdan, mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁹

Teknik analisis data dilakukan dengan cara kualitatif yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

⁵⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hlm. 154.

1. Mengumpulkan data

Langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada di lapangan selanjutnya melakukan pencatatan lapangan.

2. Reduksi data (*Reduction data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

3. Penyajian data (*Display data*)

Setelah data direduksi, maka akan dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.⁶⁰

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah

⁶⁰Sandu siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-23.

diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dapat dirumuskan sejak awal dan mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶¹

⁶¹Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*"....., hlm. 488.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis

Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan dengan luas 2,34 km² dengan jangkauan ke Kantor Walikota Padangsidimpuan dengan jarak 4 km, dan jarak ke ibu kota Provinsi kurang lebih 375 km⁶². Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara terletak pada ketinggian 650 m di atas permukaan laut. Kelurahan Sihitang dikepalai oleh lurah Bapak Hendrianto, S.Sos. Sejak Tahun 2007 hingga saat ini berperan sebagai aparat kelurahan dalam menjalankan fungsinya mengayomi masyarakat dengan baik serta berperan aktif menjalankan fungsinya sebagai motivator, dan mediator di tengah-tengah masyarakat. Secara administratif batas wilayah dari kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidimpuan Tenggara antara lain:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Padangmatinggi.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Palopat
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Huta Register Tapanuli Selatan
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pudun Jae.

⁶² Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Dalam Angka 2023, hlm. 21, Diakses Pada Tanggal 3 Oktober 2023 Pukul 23.01 WIB

2. Deskripsi penduduk, Mata pencaharian, Agama, dan Pendidikan Masyarakat

a. Keadaan penduduk dan mata pencaharian masyarakat.

Jumlah penduduk kelurahan sihitang kota Padangsidempuan mencapai 2817 jiwa dengan kepadatan rata-rata 840 jiwa/km. untuk mengetahui keadaan penduduk masyarakat Kelurahan Sihitang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I

Keadaan Penduduk Kelurahan Sihitang

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-laki	1406 jiwa
2.	Perempuan	1411 jiwa
	Jumlah	2817 jiwa

Sumber : papan informasi kelurahan Sihitang

Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah penduduk kelurahan Sihitang mulai dari lingkungan satu sampai dengan lingkungan tiga sebanyak 2817 jiwa. Bial ditinjau dari mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Sihitang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II

Mata Pencaharian Masyarakat Di Kelurahan Sihitang

No	Lingkungan	Tani	Pedagang	PNS	TNI/Polri	Swasta
1	I	46		18	1	228
2	II	26		29	73	117
3	III	190	20	17	8	157
Jumlah		262		64	82	502

Sumber : papan informasi Kelurahan Sihitang

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa dari lingkungan I dan II dapat disimpulkan penduduk kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara bermata pencaharian swasta 502 orang, petani 262 orang, PNS 64 orang,

berdagang 26 orang dan TNI 82 orang. Kelurahan Sihitang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian swasta artinya ekonomi masyarakat tergolong kelas menengah ke bawah.

b. Keadaan Agama

Agama merupakan fitrah manusia, karena manusia membutuhkan agama sebagai pedoman dan panutan dalam kehidupannya, secara singkat dapat dikatakan bahwa tujuan agama diturunkan Allah kepada manusia adalah agar manusia dapat mengaruhi hidup dan penghidupannya di bumi ini sesuai dengan fitrah aslinya. Jadi karena agama itu merupakan fitrah Allah, dan manusia diciptakan atas dasar fitrah pula, maka yang menjadi inti kemanusiaan itu adalah fitrah itu sendiri. Fitrahlah yang membuat manusia keluhuran jiwa secara alamiah berkeinginan suci dan berpihak pada kebaikan dan kebenaran Tuhan, berhubungan dengan hal itu keadaan keagamaan di Kelurahan Sihitang dapat pada tabel berikut ini:

Tabel III
Agama Masyarakat di Kelurahan Sihitang

No	Lingkungan	Islam	Protestan	Budha
1	I	1136	17	-
2	II	838	115	-
3	III	482	223	6
Jumlah		2456	355	6

Sumber : papan informasi Kelurahan Sihitang

Berdasarkan data tersebut keadaan keagamaan masyarakat Kelurahan Sihitang mulai dari Lingkungan I dan lingkungan III adalah 2456 orang Islam, Protestan 355 orang, Budha 6 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

pemeluk agama yang paling banyak di Kelurahan Sihitang adalah pemeluk Agama Islam, untuk menunjang kegiatan peribadatan masyarakatnya di kelurahan Sihitang terdapat 3 buah Mesjid dan 1 buah Mushollah. Jika dibandingkan dengan kebutuhan masyarakatnya maka jumlah sarana peribadatan tersebut sudah cukup memadai.

c. Keadaan Pendidikan

Manusia membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan harkat dan martabatnya. Pendidikan yang dilaksanakan secara berjenjang dan berkesinambungan adalah yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta penampilan yang diperlukan dirinya.

Pendidikan sebagai bentuk kegiatan manusia dalam kehidupan juga menempatkan tujuan sebagai suatu yang hendak dicapai, cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai harus di nyatakan secara jelas, sehingga semua pelaksanaan dan sasaran pendidikan, memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan seperti pendidikan, bila tidak mempunyai tujuan yang jelas untuk dicapai, maka prosesnya akan mengabur. Sejalan dengan hal itu keadaan pendidikan masyarakat Kelurahan Sihitang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV
Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Sihitang

No	Lingkungan	Tidak sekolah	TK	SD	SMP	SMA	PT
1	I	148	17	311	181	181	28
2	II	188	10	244	167	305	39
3	III	280	5	456	116	115	27
jumlah		616	32	1011	464	600	94

Sumber : papan informasi kelurahan Sihitang

Dari tabel di atas tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Sihitang mulai dari Lingkungan I dan lingkungan III adalah pada tingkat belum sekolah 616 orang, TK 32 orang, SD 1011 orang, SMP 464 orang, SMA 600 orang, PT 94 orang. Untuk menunjang kegiatan pendidikan ini di Kelurahan Sihitang terdapat 1 TK, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 1 SD dan 1 SMK Kesehatan Matorkis dan 2 perguruan Tinggi.

3. Struktur organisasi pemerintahan Kelurahan Sihitang dan tupoksinya

Kepala Lurah : Hendrianto S.Sos

Lurah mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun program dan rencana kerja kelurahan
- b. Melaksanakan tugas di bidang pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan lembaga kemasyarakatan.
- c. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat
- d. Melaksanakan usaha dalam rangka menumbuh kembangkan dan penggerak prakarsa dan partisipasi serta swadaya gotong royong masyarakat.

- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan camat sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dan seterusnya.

Sekretaris Lurah : Ali Imran A.Ma

Sekretaris lurah mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Membantu lurah dalam melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan dan memberikan pelayanan administrasi menjadi penyusunan program, penyelenggaraan urusan ketatausahaan, urusan keuangan dan perlengkapan
- b. Mengelola surat menyurat, dokumentasi, rumah tangga kelurahan, perlengkapan/peralatan kantor, kearsipan dan perpustakaan.
- c. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, dan penilaian kinerja bawahan.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh lurah sesuai tugasnya.

Seksi Pembangunan : Saipul Bahri

Seksi pembangunan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Membantu lurah dalam melaksanakan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum serta kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- b. Menyusun rencana program, dan kinerja seksi
- c. Menyusun dan mengkoordinir rencana pembangunan di Kelurahan
- d. Melakukan pelayanan administrasi di bidang pembangunan serta pemberdayaan masyarakat
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh lurah sesuai dengan tugasnya. Dan seterusnya

Seksi Pendapatan : Martin Parsaoran S.H

Seksi pendapatan tugasnya sebagai berikut:

- a. Membantu lurah dalam melaksanakan urusan dalam bidang pendapatan dan pelayanan masyarakat di Kelurahan
- b. Melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pendapatan
- c. Melaksanakan pengutipan kepada wajib pajak bumi dan bangunan, pendapat asli daerah dan pendapatan daerah lainnya dalam wilayah kelurahan
- d. Melaksanakan penyetoran pajak dan retribusi yang diterima/ditagih
- e. Melaksanakan proses administrasi permohonan izin usaha. Dan seterusnya.

Seksi Pemerintahan : Edi Arianto S.H

Seksi pemerintahan tugasnya sebagai berikut:

- a. Membantu lurah dalam menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum di tingkat Kelurahan.
- b. Melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis di bidang pemerintahan, ketentraman, dan ketertiban umum
- c. Melaksanakan koordinasi dan pembinaan tugas-tugas kepala lingkungan.
- d. Melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dan pemerintahan, Dan seterusnya.⁶³

Kepala Lingkungan I : Muhammad Darwin Pane

Kepala Lingkungan II : Maratua Tanjung

Kepala Lingkungan III : Maradoli Pane

⁶³ Peraturan Walikota Padangsidempuan Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Tugas, fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Padangsidempuan Pasal 296-300.

Kepala Lingkungan IV : Nizamuddin Banurea

B. Temuan Khusus

1. Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Sihitang.

Kelurahan Sihitang adalah satu wilayah yang paling banyak ditempati oleh mahasiswa, disebabkan karena wilayah ini yang paling dekat dengan kampus, sehingga mahasiswa lebih memilih tempat tinggal yang dekat dengan kampus itu sendiri. Wilayah lingkungan 1, 2 dan 3 letaknya yang dekat dengan kampus menjadi sasaran mahasiswa untuk memilih tempat tinggal. Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa 145 unit rumah kost yang ada di kelurahan Sihitang lingkungan 1 sampai dengan lingkungan 3. Dengan rincian 56 unit rumah kost di lingkungan 1, 67 unit rumah kost di lingkungan 2, dan 22 unit rumah kost di lingkungan 3, serta jumlah penghuni kamar rata-rata 2 orang per kamar.⁶⁴

Keberadaan kampus UIN Syahada merupakan salah satu harapan masyarakat. Dampak keberadaan rumah kost mahasiswa meliputi banyaknya rumah kost dan adanya pembangunan rumah kost yang baru. Keberadaan mahasiswa pendatang UIN Syahada ini secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar, terutama di bidang ekonomi, dampak tersebut bisa dilihat dengan adanya usaha yang baru, lowongan pekerjaan yang baru, dan semakin banyaknya rumah kost mahasiswa yang baru. Masyarakat melihat

⁶⁴ Muhammad Darwin Pane, Kepling 1 Kelurahan Sihitang, *Wawancara*, ((Sihitang, 22 Agustus 2023, Pukul 19.55 WIB)

mahasiswa yang membutuhkan tempat tinggal sementara kian meningkat, jadi ini salah satu peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha rumah kost bagi mahasiswa.

Masyarakat yang notabnya petani melihat peluang besar ini dengan adanya mahasiswa kampus UIN Syahada sehingga mendorong masyarakat beralih profesinya, baik itu pedagang, maupun pengusaha rumah kost.⁶⁵ Perubahan ini disebabkan oleh kehidupan yang berubah secara perlahan yang dirasakan oleh masyarakat, yang dulunya adalah petani kini adanya usaha rumah kost yang merupakan lahan ekonomi yang baru. Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa usaha yang paling banyak dibuka masyarakat adalah usaha rumah kost, dan pembangunan rumah kost yang baru juga.⁶⁶

Dengan keberadaan rumah kost mahasiswa di masyarakat sehingga terdapat banyak aktivitas ekonomi yang dapat dilakukan oleh masyarakat pemilik rumah kost mahasiswa. Aktivitas ekonomi merupakan aktivitas yang dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, aktivitas ekonomi yang dimaksud adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat sebelum adanya usaha rumah kost, usaha ini tentunya usaha yang bisa menghasilkan pemasukan tambahan. Berdasarkan hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Damora sebagai berikut:

Sebelum ibu punya usaha rumah kost ini, ibu dulu kerjanya jaga warung seperti ini, warung kecil-kecilan saja jadi kegiatan ibu ya seperti ini, setelah

⁶⁵ Observasi, di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan, tanggal 12 Agustus 2023.

⁶⁶ Observasi, di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan, tanggal 01 September 2023.

ada mahasiswa di Kelurahan ini jadi ibu berpikir lagi untuk membuat usaha rumah kost, memang rumah kost ibu ini tidak bangunan baru, tetapi ini saja sudah sangat membantu ibu.⁶⁷

Dari wawancara di atas diketahui bahwa, sebelum adanya usaha rumah kost mahasiswa ini masyarakat memiliki aktivitas ekonomi lain seperti berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Setelah adanya usaha rumah kost mahasiswa ini menjadikan masyarakat beralih pekerjaan/ profesi. Sesuai penuturan pemilik usaha rumah kost yang beralih profesi:

Dulu bapak pekerjaannya sebagai petani saja, belum sempat terpikir untuk bangun rumah kost sebagai usaha dan kebetulan istri bapak menyarankan untuk buka usaha ini, jadi bapak ikuti saran ibu kan, walaupun memang usaha bapak ini tidak bangunan baru sekalipun dan hanya memanfaatkan ruangan di rumah bapak ini. Jadi walaupun bapak sudah punya usaha rumah kost ini bapak tetap melakukan pekerjaan bapak yang dulu.⁶⁸

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa, masyarakat yang mempunyai usaha rumah kost tidak selamanya harus memiliki bangunan baru agar bisa membuka usaha rumah kost tetapi dengan memanfaatkan ruangan yang kosong pada rumah tersebut dan aktivitas ekonomi yang dilakukan pemilik kost setelah adanya usaha ini tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat untuk melanjutkan aktivitas ekonomi yang sebelumnya dilakukan. Aktivitas ekonomi sebelumnya juga merupakan salah satu kegiatan masyarakat untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari. Sesuai penuturan salah satu pemilik rumah kost:

Saya pikir punya usaha rumah kost ini sangat bagus, awalnya yang ngurus rumah kost ini ayah, tetapi 3 tahun belakangan ini sudah saya yang ngurus, sebelum saya ngurus rumah kost ini, saya bekerja di asrama kampus UIN Syahada sebagai pembina asrama, jadi tidak tahu apa yang harus dilakukan

⁶⁷ Damora, Warga Lingkungan 1, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus 2023 Pukul 17.11 WIB)

⁶⁸ Abdul Hakim, Warga Lingkungan 2, *Wawancara*, (Sihitang, 01 September 2023 Pukul 17.22 WIB).

biar mahasiswa tertarik untuk tinggal di sini, tetapi sekarang saya sudah paham. Jadi sekarang saya mengurus usaha ini dan masih mengajar juga dan Alhamdulillah punya usaha ini sangat menguntungkan.⁶⁹

Dari wawancara di atas diketahui bahwa, mempunyai usaha rumah kost sangatlah menguntungkan, selain menguntungkan usaha ini juga tidak memerlukan pengawasan lebih, jadi bisa melakukan aktivitas ekonomi lainnya. Selain dari itu, aktivitas ekonomi juga dilakukan oleh masyarakat berdasarkan sumber daya dan modal yang dimiliki, ini terlihat dari masyarakat yang melakukan aktivitas ekonomi sesuai dengan modal yang dimiliki. Bagi seseorang yang memiliki modal maka akan lebih mudah untuk menunjang kegiatan ekonomi lainnya, sehingga dengan adanya modal maka akan mempermudah manusia dalam mewujudkan keinginannya dalam merintis suatu usaha. Akan tetapi terdapat beberapa hal yang menjadi penentu keberhasilan dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Sesuai penuturan salah satu warga yang memiliki usaha rumah kost dengan aktivitas ekonomi dan fasilitas yang cukup memadai bagi mahasiswa:

Rumah kost ini dibangun tahun lalu, awalnya ini hanya rumah yang tidak dihuni saja, bagian depan rumah ini dipakai bengkel oleh anak saya, waktu saya kemari banyak saya lihat mahasiswa UIN ini, dan pasti mereka mencari tempat tinggal juga. Jadi saya inisiatif untuk membangun rumah kost ini dengan memanfaatkan rumah saya yang tidak dipakai lagi. Saya renovasi yang bagian rusaknya, baik itu lantai, atap, air, dinding dan lainnya. Jadi saya punya usaha rumah kost ini dan masih bisa melakukan aktivitas saya yang lainnya.⁷⁰

⁶⁹ Fatimah, Warga Lingkungan 1, *Wawancara*, (Sihitang, , 27 September 2023 Pukul 15.27 WIB)

⁷⁰ Ihwan Pane, Warga Lingkungan I, *wawancara*, (Sihitang, 25 Juli 2023. Pukul 15.45 WIB)

Berdasarkan wawancara di atas, untuk membangun usaha rumah kost memerlukan biaya dan dalam melakukan aktivitas ekonomi lainnya juga membutuhkan modal yang cukup. selain dari aktivitas ekonomi pemilik rumah kost untuk selalu memperbaiki dan meningkatkan kenyamanan rumah kost mahasiswa dan fokus terhadap usaha rumah kost tersebut, tetapi masyarakat masih bisa melakukan aktivitas lainnya. Sesuai penuturan salah satu pemilik kost yang selalu melakukan aktivitas ekonomi lainnya:

Rumah kost saya ini belum lama ada, awalnya ini hanya sebatas ruangan yang tidak di pakai lagi, tetapi saya melihat banyak mahasiswa yang mencari rumah kost, dan bertanya kepada saya, jadi saya mikir-mikir lagi apakah saya akan membuka usaha ini atau tidak, akhirnya saya buka juga usaha ini, tetapi saya masih menjalankan usaha warung saya yang dulu dengan sembari membuka usaha rumah kost inilah. Jadi setelah dibuat rumah kost ini saya mikir lagi gimana adik-adik mahasiswa ini nyaman dengan tempat tinggal mereka dan bisa menambah pemasukan juga jadi mengenai semua fasilitas saya sediakan.⁷¹

Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa dengan adanya usaha rumah kost ini tidak menghalangi masyarakat untuk selalu melakukan aktivitas ekonomi lainnya guna menambah pemasukan masyarakat pemilik kost, banyak peluang yang bisa dimanfaatkan dengan memiliki usaha rumah kost.

Dari hasil wawancara dan pembahasan diatas dapat diketahui bahwa, aktivitas-aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat setelah adanya usaha rumah kost tidak lain adalah melanjutkan usaha sebelumnya setelah peralihan profesi yang dirasakan oleh masyarakat. Usaha yang dibuka masyarakat sebelum adanya usaha rumah kost diantara lain seperti, bertani, berjualan kerupuk sambal, membuka

⁷¹ Lelianna Sari, Warga lingkungan 2, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus 2023 Pukul 17. 46 WIB)

warung, menjahit, bengkel dan lain sebagainya. Usaha ini tidak lain adalah usaha yang membantu perekonomian masyarakat sebelum adanya usaha rumah kost, adanya usaha rumah kost ini tidak menjadikan masyarakat meninggalkan aktivitas ekonomi sebelumnya tetapi lebih fokus untuk mengurus dan membenahi usaha tersebut.

Peralihan aktivitas ekonomi setelah adanya usaha rumah kost ini menjadikan masyarakat pemilik usaha rumah kost memiliki aktivitas yang lebih padat, aktivitas ekonomi yang dilakukan pemilik kost memang hanya fokus untuk mengurus dan membenahi usaha rumah kost tersebut, tetapi semakin banyak kebutuhan akan rumah kost maka semakin banyak juga aktivitas yang dilakukan pemilik kost, seperti melihat kondisi rumah kost yang akan ditempati mahasiswa, menambah fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, memperbaiki fasilitas-fasilitas yang tidak layak pakai, dan lainnya.

Rumah kost di Kelurahan Sihitang ialah rumah kost yang didirikan dari pemanfaatan ruangan kosong pada rumah pemilik kost, memang tidak semua rumah kost dibangun karena pemanfaatan ruangan kosong pada rumah tetapi adanya bangunan baru yang memang dibangun khusus untuk mendirikan usaha rumah kost. Ruang kosong pada rumah pemilik kost ini dibenahi agar bisa ditempati oleh mahasiswa, disediakan fasilitas-fasilitas yang baik guna kenyamanan mahasiswa itu sendiri. Sama halnya dengan aktivitas pemilik kost yang membangun rumah kost baru tidak jauh dengan pemilik kost pada umumnya yaitu membenahi kondisi rumah kost dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang bermanfaat untuk mahasiswa.

Jadi aktivitas inilah yang menjadi peralihan aktivitas ekonomi masyarakat pemilik usaha rumah kost setelah adanya usaha tersebut.

Kesibukan-kesibukan pemilik kost dalam mengurus dan membenahi usaha rumah kost tersebut tidak menjadikan pemilik kost ini lalai akan kewajibannya kepada Tuhan, pemilik kost menjalankan usaha rumah kost sesuai dengan ajaran syariat Islam, dimana dalam melakukan suatu usaha harus dengan prinsip adil dan keseimbangan, tidak dalam keadaan zalim dan menzalimi, agar terwujudnya kehidupan yang dan saling menguntungkan.

2. Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Pendapatan Masyarakat

Pada dasarnya rumah kost merupakan sebuah bangunan yang terstruktur dengan pola tertentu, memiliki sistem konstruksi dengan menggunakan bahan-bahan yang beraneka ragam, menyediakan sejumlah ruangan, dan ruangan yang berfungsi sebagai fasilitas sosial yang berpengaruh terhadap aspek ekonomi, spritual dan sebagainya. Rumah kost adalah suatu jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan imbal memberikan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu.

Usaha rumah kost kebanyakan dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Sihitang ini tentunya mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang datang ke Kelurahan Sihitang terus meningkat sehingga permintaan penyediaan rumah kost juga ikut meningkat. Usaha rumah kost merupakan salah satu usaha yang paling menjanjikan bagi masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti

terfokus pada pemilik usaha rumah kost. Dari 145 pemilik usaha rumah kost pada tiga lingkungan di Kelurahan Sihitang, peneliti mengambil 9 informan yang mewakili pemilik rumah kost, diantaranya sebagai berikut:

Tabel V

Daftar Informan Pemilik Usaha Rumah Kost Tahun 2023

No	Nama	Usia	Jumlah Kamar
1.	Maradoli	64	9
2.	Abdul Hakim	53	5
3.	Ibu Latipah	53	2
4.	Aisyah	41	9
5.	Nilla	39	3
6.	Lelianna Sari	34	6
7.	Evi Sri R	35	8
8.	Fatimah	28	12
9.	Damora	53	4

Usaha rumah kost ini merupakan usaha yang sangat menjanjikan keuntungannya bagi masyarakat, karena dengan usaha ini pemilik rumah kost hanya perlu mengawasi dan membenahi keadaan rumah kost milik mereka sehingga selalu layak untuk ditempati. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di tempat pemilik usaha rumah kost di Kelurahan Sihitang ditemukan peningkatan

pendapatan setelah adanya usaha rumah kost ini oleh pemilik kost pada tahun 2020 dan 2023, sesuai tabel di bawah ini:

Tabel VI

Data Pemilik Usaha Rumah Kost Tahun 2020

No	Nama	Lingkungan	Jumlah kamar	Biaya kost per bulan	Jumlah orang per kamar	Pendapatan per bulan
1.	Maradoli	3	9	Rp. 100.000	2	Rp. 1.800.000
2.	Abdul Hakim	2	4	Rp. 120.000	4	Rp. 1.920.000
3.	Ibu Latipah	2	2	Rp. 100.000	2	Rp. 400.000
4.	Aisyah	2	9	Rp. 135.000	2	Rp. 2.430.000
5.	Nilla	3	3	Rp. 100.000	2	Rp. 600.000
6.	Lelianna Sari	2	4	Rp. 150.000	2	Rp. 1.200.000
7.	Evi Sri R	2	7	Rp. 100.000	4	Rp. 2.800.000
8.	Fatimah	1	12	Rp.100.000	4	Rp. 4.800.000
9.	Damora	1	4	Rp. 200.000	2	Rp. 1.600.000

Sumber: data diolah oleh peneliti

Tabel VII

Data Pemilik Usaha Rumah Kost Tahun 2023

No	Nama	Lingkungan	Jumlah kamar	Biaya kost per bulan	Jumlah orang per kamar	Pendapatan per bulan
1.	Maradoli	3	9	Rp. 120.000	2	Rp. 2.160.000
2.	Abdul Hakim	2	5	Rp. 120.000	4	Rp. 2.400.000
3.	Ibu Latipah	2	2	Rp. 100.000	3	Rp. 600.000
4.	Aisyah	2	9	Rp. 151.000	2	Rp. 2.718.000
5.	Nilla	3	3	Rp. 100.000	3	Rp. 900.000
6.	Lelianna Sari	2	6	Rp. 150.000	2	Rp. 1.800.000
7.	Evi Sri R	2	8	Rp. 130.000	4	Rp. 4. 160.000
8.	Fatimah	1	12	Rp.120.000	4	Rp. 5.760.000
9.	Damora	1	4	Rp. 200.000	4	Rp. 3.200.000

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari tabel di atas diketahui bahwa usaha rumah kost ini sangat menunjang ekonomi masyarakat yang memiliki usaha tersebut, terdapat perbedaan pendapatan

terlihat pada peningkatan jumlah kamar, jumlah orang per kamar, dan biaya rumah kost per bulannya. Berikut hasil wawancara dengan beberapa pemilik kost mengenai peningkatan usaha rumah kost.

a. Peningkatan jumlah kamar dan orang per kamar

Pada tabel di atas bisa dilihat peningkatan jumlah kamar kost mahasiswa dari tahun 2022 sampai dengan 2023. Peningkatan jumlah kamar kost mahasiswa ini dikarenakan semakin banyak mahasiswa yang membutuhkan tempat tinggal sementara, jadi masyarakat menambah jumlah kamar pada usaha rumah kost mereka, sesuai penuturan salah satu pemilik kost di lingkungan 2 menyatakan bahwa:

kost an saya ini memang dulu cuman ada dua kamar, dan yang menempati ini dulu perempuan, tapi belakangan ini saya buat khusus laki-laki. Semenjak saya buat khusus laki-laki jadi makin banyak mahasiswa ini yang nanya sama saya masih ada yang kosong apa tidak, karena semakin banyak juga yang mencari jadi saya tambahkan satu kamar lagi, kamarnya memang tidak bagus tapi saya renovasi biar bisa ditempati, jadi mahasiswa ini makin banyak juga tinggal di rumah kost saya, terutama laki-laki itu bisa dalam satu kamar itu dengan orang yang banyak. Jadi ibu juga untung dan senang dengan ada mahasiswa ini.⁷²

Dari wawancara di atas diketahui bahwa, semakin banyak mahasiswa yang datang, maka semakin banyak juga kebutuhan akan rumah kost sehingga masyarakat berbondong-bondong menambah kamar dalam usaha rumah kost mereka. Sama halnya dengan penuturan pemilik rumah kost di lingkungan 3 bahwa:

Usaha rumah kost ini hanya karena memanfaatkan ruangan kosong di rumah ini dek, jadi cuman 2 kamar saja, saya menambah kamar ini dulu

⁷² Latifah, Warga Lingkungan 2, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus 2023 Pukul 19.49 WIB)

karena mahasiswa ini cari tempat tinggal dan kawannya mengatakan tinggal di sini saja, tetapi mereka tidak cukup satu kamar, jadi saya tambah lagi lah ternyata tidak ribet malah saya juga untung.⁷³

Selain dari penambahan kamar pada usaha rumah kost masyarakat Kelurahan Sihitang tetapi juga ada penambahan jumlah orang per kamar, berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik kost di lingkungan 1 bahwa:

“Kost ibu ini dulu mahasiswanya cuman 2 orang per kamar, kalo jumlah kamarnya memang tetap, tidak ada penambahan sama sekali, tapi sekarang karena tempat tidur yang dipakai itu tempat tidur tingkat, jadi bisa nambah orang dalam satu kamar.”⁷⁴

b. Peningkatan biaya rumah kost

Selain dari peningkatan jumlah kamar dan orang per kamar, peningkatan yang di alami pemilik rumah kost adalah peningkatan biaya rumah kost, dikarenakan telah menambah fasilitas-fasilitas yang lebih bagus demi kenyamanan dan ketertarikan mahasiswa, menambah ruangan serta orang dalam satu kamar dalam rumah kost. Sesuai penuturan salah satu pemilik kost bahwa:

Awalnya buat usaha ini kan karena memang mau menambah pendapatan, jadi apa yang menurut baik untuk rumah kost ini pasti saya lakukan, mulai menambah fasilitas dan kamar. Biaya rumah kost juga tentu akan bertambah setiap tahunnya kan, karena sudah menambah fasilitas yang lebih bagus juga. Jadi tidak mungkin tetap segitu.⁷⁵

Usaha ini merupakan salah satu usaha yang menjanjikan bagi masyarakat pemilik usaha rumah kost. Selain dari meningkatkan pendapatan masyarakat

⁷³ Nilla, Warga Lingkungan 3, *Wawancara*, (Sihitang, 29 Agustus 2023 Pukul 19.54 WIB).

⁷⁴ Damora, Warga Lingkungan 1, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus 2023 Pukul 17.11 WIB)

⁷⁵ Ihwan Pane, Warga Lingkungan I, *wawancara*, (Sihitang, 13 Agustus 2023. Pukul 15.56 WIB)

pemilik rumah kost tetapi usaha ini juga sangat membantu perekonomian masyarakat. Hal ini dipertegas lagi oleh kepling yang melihat keadaan masyarakat sekarang yang semakin banyak membuka usaha rumah kost:

Semenjak ada mahasiswa ini kan lumayan banyak jugalah rumah kost di sini, apalagi dari tahun lalu pas kampus ini sudah menjadi UIN jadi semakin banyak juga mahasiswa dan semakin banyak juga rumah kost di sini karena itu kebutuhan mereka juga, dan masyarakat juga senang ada mahasiswa di sini, dan sekarang banyak masyarakat yang membuka usaha rumah kost ini karena memang usaha ini sangat menjamin uangnya untuk masyarakat.⁷⁶

Kemudian ada juga salah satu penuturan salah satu warga lingkungan 2, bahwa dengan usaha rumah kost ini bisa membantu biaya sekolah anaknya:

Saya ini cuman jualan es pop ice dan indomie kek ginila, mungkin adek juga tahu berapa pendapatan dari situ, saya dulu tinggal di sini belum terpikir buat usaha rumah kost, tapi saya lihat makin banyak aja mahasiswa ini, jadi mereka butuh tempat tinggal kan, makanya saya buat rumah saya ini sebagai rumah kost. Dari uang rumah kost ini sendiri lumayan lah dapatnya, keperluan sekolah semua yang anak saya butuhkan sekarang dari uang itu, jadi kalo butuh apa-apa cuman menunggu uang itu saja. Dulu saya mikir gimana caranya saya dapat kerja yang bisa bantu biaya sekolah anak saya lah, makanya bersyukur sekali adek-adek mahasiswa ini ada. Apalagi jika libur semester itu sangat kelihatan perbedaannya di kelurahan ini kan.⁷⁷

Dari wawancara di atas diketahui bahwa usaha rumah kost tersebut selain bisa membantu biaya kehidupan sehari-hari masyarakat, ternyata dapat juga membantu biaya sekolah anak-anak mereka. Ada juga salah satu warga yang memiliki usaha rumah kost mengatakan hal yang serupa bahwa:

Kaka jualan gorengan dan mie kadang tidak habis juga, kadang modal juga tidak ada karena kan yang jualan gorengan dan mie seperti ini tidak cuman kakak banyak juga yang jualannya sama, jadi mahasiswa juga tidak ke

⁷⁶ Maratua Tanjung, Kepling 2 Kelurahan Sihitang, *Wawancara*, (Sihitang, 21 Agustus 2023, Pukul 19.23 WIB).

⁷⁷ Aisyah, Warga lingkungan 2, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus 2023 Pukul 17. 46 WIB)

tempat kita untuk selalu belanja. Tapi semenjak kakak punya usaha rumah kost ini kakak sangat senang, kadang tidak ada modal buat jualan bisa dari hasil usaha rumah kost ini dulu di pake, anak kakak juga dari usaha itu biaya kuliahnya, hadi sangat membantu kakak ada usaha ini.⁷⁸

Selain dari itu, ruangan kosong yang tidak digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat ternyata bisa menjadi ruangan untuk rumah kost, maka dari itu banyak juga masyarakat yang menjadikan rumahnya sendiri sebagai rumah kost, tidak hanya membangun rumah kost yang baru tetapi memanfaatkan ruang yang kosong pada rumah sebagai lahan yang bermanfaat. Di samping itu hal serupa dituturkan oleh salah satu warga yang memiliki usaha rumah kost menyatakan bahwa tidak semua rumah kost yang ada di kelurahan ini adalah bangunan baru, tetapi masyarakat banyak memanfaatkan ruangan atau kamar kosong yang ada di rumahnya untuk dibuat sebagai rumah kost.

“Rumah kost bapak ini tidak bangunan baru, ini hanya ruangan kosong yang ada terus diperbaiki biar bisa di tempati, jadikan ini lumayan untuk tambah-tambahan juga”⁷⁹

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa, selain masyarakat membuat usaha rumah kost tidak lain untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, dapat membiayai sekolah anak-anaknya, bisa menghidupi keluarganya, ternyata banyak juga masyarakat yang memanfaatkan ruangan kosong dalam rumahnya sebagai kost untuk mahasiswa tempati. Sementara

⁷⁸ Damora, Warga Lingkungan 1, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus 2023 Pukul 17.11 WIB)

⁷⁹ Abdul Hakim, Warga Lingkungan 2, *Wawancara*, (Sihitang, 01 September 2023 Pukul 17.22 WIB).

dengan memanfaatkan ruangan kosong tersebut masyarakat tidak perlu membangun rumah kost yang baru untuk menambah pendapatan dan melakukan usaha yang baru.

Keberadaan rumah kost ini mengalami peningkatan pendapatan yang didapatkan dari usaha tersebut setelah adanya proses aktivitas yang telah dilakukan oleh pemilik rumah kost. Dampak dari aktivitas-aktivitas ekonomi yang dilakukan pemilik kost menunjang pendapatan yang lebih besar dari sebelumnya seperti peningkatan biaya sewa rumah kost setelah adanya penambahan fasilitas-fasilitas baru yang sebelumnya tidak tersedia di rumah kost tersebut misal fasilitas wi-fi, fasilitas dapur umum seperti kulkas, kompor, peralatan dapur umum, dan mesin cuci, serta fasilitas tempat tidur. Beberapa fasilitas lengkap yang tidak semua rumah kost memiliki fasilitas tersebut menjadi nilai tambah dan menarik perhatian mahasiswa untuk tinggal di usaha rumah kost tersebut.

3. Dampak Keberadaan Rumah Kost Mahasiswa Terhadap Pengeluaran Ekonomi Masyarakat

Keberadaan rumah kost mahasiswa mempengaruhi kehidupan masyarakat, terutama kehidupan ekonomi. Masyarakat yang memiliki usaha rumah kost mendapatkan keuntungan dalam membantu kehidupan sehari-hari. Selain dari mendapat keuntungan dari usaha rumah kost, masyarakat juga harus mengawasi dan memperhatikan rumah kost yang dihuni oleh mahasiswa. Kemudian, semakin lama mahasiswa menempati suatu rumah kost pasti ada beberapa fasilitas yang

tidak layak digunakan lagi, dengan itu masyarakat harus melakukan renovasi rumah kost. Hal ini sesuai dengan penuturan salah satu warga:

Masalah perbaikan gitu masih jarang kakak lakukan, karena memang yang sering bermasalah itu cuman knop pintu sama lampu saja, sampe sekarang juga yang bermasalah itu-itu saja. Palingan saya hanya memperhatikan keadaan fasilitas rumah kost ini. Untuk biaya perbaikan gitu memang dari kami dek, tapi cuman lampu doang, kalo knop pintu mereka yang bayar sendiri, baru nanti suami kakak yang pasang.⁸⁰

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa, sebagian renovasi dilakukan oleh pemilik rumah kost di bagian tertentu yang telah disepakati saja. Ada beberapa mahasiswa melakukan renovasi dengan uang mereka sendiri, dan tidak merasa keberatan dengan hal tersebut. Hal ini sesuai dengan penuturan salah satu warga yang memiliki usaha rumah kost:

Tidak ada yang parah kalo perihal fasilitas yang rusak, mungkin setiap permasalahan rumah kost cuman itu-itu saja, di sini yang sering hanya masalah jendela yang goyang sama knop pintu saja. Untuk perbaikan itu sudah 4 kali perbaikan, dan itu memang biaya dari mahasiswa, tidak ada sama sekali biaya dari kami, mahasiswa itu tidak keberatan mengganti fasilitas yang rusak, soalnya kan mereka yang make, tentu dari mereka jugalah biayanya, jadi biar nyaman. Tapi biaya renovasi untuk biaya lebih besar tidak mungkin kami buat mahasiswa yang bayar, pasti kami perbaiki, gimana biar mahasiswa nyaman tinggal di kos.⁸¹

Kemudian ada juga hasil wawancara pemilik kost bahwa untuk biaya yang rusak itu penghuni kost yang menanggung biaya, sebagai berikut:

“Kalau ada yang rusak memang mereka yang ganti, karena memang sudah di bicarakan juga sama mahasiswa yang tinggal di sini, yang sering bermasalah

⁸⁰ Nilla, Warga Lingkungan 3, *Wawancara*, (Sihitang, 29 Agustus 2023 Pukul 19.54 WIB)

⁸¹ Maradoli Pane, Kepling 3 Kelurahan Sihitang, *Wawancara*, (Sihitang, 19 Agustus 2023, Pukul 19.09 WIB).

itu cuman lampu sama air lah, jadi tidak masalah dengan itu. Pengeluaran biaya untuk itu tidak sebanyak yang dapat lah.”⁸²

Dari wawancara di atas diketahui bahwa, fasilitas yang sering rusak itu mahasiswa yang mengeluarkan biaya untuk memperbaikinya, hanya beberapa rumah kost yang pemiliknya mengeluarkan biaya jika kerusakan parah. Hal yang serupa juga disampaikan oleh pemilik kost bahwa:

“Memang benar kami yang mengeluarkan biaya untuk itu, jadi untuk fasilitas yang rusak parah total baru kami yang memperbaiki, tidak masalah dengan itu karena setiap usaha ini pasti ada untung dan ruginya.”⁸³

Selanjutnya penuturan salah satu pemilik kost yang melakukan renovasi rumah kost dengan biaya sendiri menyatakan :

Rumah kost ini sudah lama nak, sering juga itu renovasi karena kan rumah kost ini kurang bagus keliatan kalo banyak yang rusak, atapnya juga bocor, lantainya sering juga di tempel semen yang baru lagi, itu memang ibu pake uang sendiri tidak uang mahasiswa karena kan biar lebih bagus juga dan mahasiswa nyaman juga tinggal di situ.⁸⁴

Kemudian, usaha rumah kost merupakan usaha yang perawatannya terbilang mudah, tidak perlu banyak biaya untuk melakukan renovasi untuk lebih bagus ke depannya. Berikut pemaparan dari ibu Eva:

kalo menurut kakak usaha rumah kost ini tidak susah dek, mudah dijalankan, apalagi dengan usaha ini juga masih bisa melakukan aktivitas lain, palingan nanti yang diperhatikan itu fasilitas yang di pakai mahasiswa itu masih bagus

⁸² Ihwan Pane, Warga Lingkungan I, *wawancara*, (Sihitang, 13 Agustus 2023. Pukul 15.56 WIB)

⁸³ Fatimah, Warga Lingkungan 1, *Wawancara*, (Sihitang, , 27 September 2023 Pukul 15.27 WIB)

⁸⁴ Latifah, Warga Lingkungan 2, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus 2023 Pukul 19.49 WIB)

atau tidak, ada yang rusak atau tidak, itu saja, selebihnya tidak ada lagi. jadi kan semua mudah, dan saya juga enteng ngurus hal yang seperti itu.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa, usaha rumah kost merupakan usaha yang sangat membantu perekonomian masyarakat, banyak aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat untuk menambah pendapatan dari usaha rumah kost tersebut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi serta hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Kelurahan Sihitang pada lingkungan 1,2 dan 3 mengenai dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di Kelurahan Sihitang peneliti menemukan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori *economic impact* (dampak ekonomi) oleh Cohen, dimana beliau mengatakan dampak ekonomi bahwa sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, dampak itu terjadi karena akibat dari suatu perubahan yang terjadi di lingkungan. Dampak ekonomi terbagi dalam tiga indikator juga, terdiri dari , dampak terhadap aktivitas ekonomi, dampak terhadap pendapatan, dan dampak terhadap pengeluaran, sehingga diperjelas bahwa dampak ekonomi dijelaskan sebagai akibat dari suatu perubahan yang terjadi di lingkungan.

1. Aktivitas Ekonomi

Pada teori Cohen mengenai dampak ekonomi masyarakat dijelaskan sebagai akibat dari suatu perubahan yang terjadi pada lingkungan. Keberadaan rumah kost mahasiswa membawa perubahan bagi masyarakat, terutama perubahan ekonomi.

⁸⁵ Eva Sri, Warga Lingkungan 2, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus Pukul 16.35 WIB)

Adanya perubahan ekonomi yang terjadi pada masyarakat pasti mengalami perubahan aktivitas-aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat, aktivitas ekonomi ini berbeda sebelum dan sesudah adanya rumah kost mahasiswa. Aktivitas ekonomi yang dilakukan berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

Kehidupan ekonomi masyarakat dapat diukur dari keuangan, pendapatan, produksi dan konsumsi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kehidupan ekonomi masyarakat bisa dilihat dari apa pekerjaan dan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat tersebut. Sebelum adanya usaha rumah kost masyarakat melakukan berbagai aktivitas ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Aktivitas ekonomi masyarakat sebelum adanya usaha rumah kost ialah seperti berjualan kerupuk sambal, membuka warung, pembina asrama, bertani, bengkel dan lainnya. Tentunya usaha ini usaha yang bisa menghasilkan pemasukan tambahan.

Aktivitas ekonomi juga dilakukan oleh masyarakat berdasarkan sumber daya dan modal yang dimiliki, ini terlihat dari masyarakat yang aktivitas ekonominya membutuhkan modal besar untuk melakukan aktivitas tersebut. Dengan keterbatasan modal dalam membuka suatu usaha menjadikan masyarakat berpikir lebih matang dan melakukan perencanaan yang lebih baik untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dari sebelumnya. Maka dari itu keberadaan mahasiswa yang semakin meningkat memicu masyarakat melihat peluang yang sangat besar dalam membuka usaha rumah kost. Usaha rumah kost tidak semua adalah bangunan baru, beberapa dari rumah kost dibangun dari pemanfaatan ruangan kosong yang dimiliki

pemilik kost dalam rumahnya dan pemanfaatan ruangan kosong ini hanya membutuhkan modal yang tidak terlalu besar seperti membangun rumah kost yang baru.

Keberadaan rumah kost ini menciptakan peralihan profesi dan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat pemilik rumah kost dari sebelumnya. Peralihan profesi ini dilihat dari aktivitas ekonomi pemilik kost yang semakin padat, jika aktivitas ekonomi sebelum adanya usaha rumah kost ini hanyalah sebagai bertani, berjualan kerupuk sambal, membuka warung, sebagai pembina asrama, dan membuka bengkel, sekarang pemilik kost memiliki aktivitas yang berbeda dari itu, yaitu mengutamakan dalam mengurus dan membenahi usaha rumah kost. Pemilik rumah kost yang mengutamakan dalam mengurus dan membenahi usaha rumah kost nya semata-mata tidak meninggalkan aktivitas ekonomi sebelumnya, masyarakat lebih mengutamakan usaha rumah kost ini tidak lain karena salah satu usaha yang sangat menjanjikan dalam mendapatkan keuntungan.

Berbagai aktivitas yang dilakukan pemilik rumah kost ialah selalu memantau keadaan dan kondisi dalam rumah kost, banyak rumah kost yang hanya sebatas tempat tinggal saja dan tidak memiliki beberapa fasilitas yang mendukung untuk ditempati, maka dengan rumah kost yang seperti itu tergolong dalam biaya sewa yang murah, serta ada beberapa rumah kost yang memiliki fasilitas lengkap dan tidak semua rumah kost menyediakan fasilitas tersebut, seperti fasilitas wi-fi, fasilitas dapur umum: mesin cuci, kulkas, dan kompor, peralatan dapur, dan fasilitas

tempat tidur. Dalam penyediaan fasilitas-fasilitas ini menjadikan masyarakat bersaing dalam memikat perhatian mahasiswa untuk menempati rumah kost miliknya.

Kesibukan-kesibukan dalam melakukan aktivitas ekonomi tersebut tidak menjadikan masyarakat lalai akan kewajibannya kepada Tuhan, pemahaman dalam umat beragama akan mengerjakan kewajibannya sebagai umat muslim seperti setelah adanya usaha rumah kost ini masyarakat masih rutin melaksanakan sholat berjamaah di mesjid dan mengikuti pengajian yang diadakan setiap malam jum'at.

2. Pendapatan Ekonomi

Dampak ekonomi menurut Cohen selanjutnya adalah berdampak terhadap pendapatan, keberadaan rumah kost mahasiswa berdampak pada perubahan dan aktivitas yang dilakukan masyarakat di Kelurahan Sihitang, perubahan dan aktivitas tersebut membawa keuntungan bagi masyarakat sekitar. Keberadaan rumah kost mahasiswa ini sangat berdampak baik terhadap pendapatan perekonomian masyarakat, dampak ini muncul akibat dari proses aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat pemilik rumah kost dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dari usaha rumah tersebut.

Dampak dari aktivitas-aktivitas ekonomi yang dilakukan pemilik kost menunjang pendapatan yang lebih besar dari sebelumnya seperti peningkatan biaya sewa rumah kost setelah adanya penambahan fasilitas-fasilitas baru yang sebelumnya tidak tersedia di rumah kost tersebut misal fasilitas wi-fi, fasilitas dapur umum seperti kulkas, kompor, peralatan dapur umum, dan mesin cuci, serta fasilitas

tempat tidur. Beberapa fasilitas lengkap yang tidak semua rumah kost memiliki fasilitas tersebut menjadi nilai tambah dan menarik perhatian mahasiswa untuk tinggal di rumah kost tersebut. Penambahan fasilitas inilah yang menjadikan peningkatan pendapatan masyarakat pemilik rumah kost.

Dalam penyediaan fasilitas dalam rumah kost harus sesuai dengan prinsip ekonomi islam, dalam ekonomi islam tidak hanya mengutamakan keuntungan semata tetapi sesuai dengan syariat Islam, seperti prinsip adil dan keseimbangan, prinsip ekonomi yang seperti ini harus di terapkan dalam kehidupan ekonomi masyarakat, sehingga tercipta kehidupan yang antar sesama dan saling menguntungkan. Maksud dari prinsip adil dan keseimbangan adalah adil dalam memberikan fasilitas yang sama di setiap kamar dalam rumah kost, dan adanya keseimbangan yang dilakukan diantara penghuni rumah kost.

3. Pengeluaran Ekonomi

Dampak ekonomi menurut Cohen selanjutnya adalah dampak terhadap pengeluaran masyarakat. Dampak pengeluaran ini muncul setelah adanya proses aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat. Selain dari mendapat keuntungan dari usaha rumah kost ini, masyarakat juga harus mengawasi dan memperhatikan rumah kost yang dihuni oleh mahasiswa. Mengawasi dan mengurus rumah kost inilah yang menjadi aktivitas ekonomi masyarakat pemilik kost setelah adanya usaha rumah kost tersebut. Maksud dalam mengurus rumah kost di sini adalah, penyediaan fasilitas-fasilitas yang lebih baik agar layak untuk ditempati mahasiswa.

Kemudian, semakin lama mahasiswa menempati suatu rumah kost pasti ada beberapa fasilitas yang tidak layak digunakan lagi, maka dari itu masyarakat harus melakukan renovasi atau perbaikan pada rumah kost tersebut. Masalah kerusakan yang terjadi pada fasilitas rumah kost pada umumnya adalah masalah jendela, lampu, knop pintu, dan masalah air. Banyak keluhan dari mahasiswa sebagai penghuni rumah kost atas masalah yang sering terjadi pada rumah kost. Fasilitas-fasilitas yang sudah tidak bisa digunakan lagi perlu adanya perbaikan, pemilik kost memiliki kewajiban mengeluarkan biaya untuk melakukan perbaikan tersebut. Beberapa rumah kost memiliki peraturan dan kesepakatan antara pemilik dan penghuni kost, jadi tidak semua perbaikan fasilitas pada rumah kost ini dilakukan oleh pemilik rumah kost.

Perbaikan fasilitas rumah kost yang dilakukan oleh pemilik kost adalah fasilitas yang mengalami kerusakan berat dan mengeluarkan biaya yang cukup mahal, salah satunya adalah kerusakan pada lantai rumah kost dan atap bocor. Perbaikan fasilitas untuk pengeluaran yang cukup mahal memang tidak sering terjadi dan hanya terdapat pada beberapa rumah kost saja. Kebanyakan dari rumah kost untuk biaya renovasi ditanggung oleh mahasiswa itu sendiri ialah seperti masalah air, knop pintu, lampu dan jendela, sesuai kesepakatan yang telah di setujui.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama penulisan skripsi ini, maka penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di Kelurahan Sihitang bahwa:

1. Keberadaan rumah kost ini menciptakan peralihan profesi dan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat pemilik rumah kost dari sebelumnya. Peralihan profesi ini dilihat dari aktivitas ekonomi pemilik kost yang semakin padat, jika aktivitas ekonomi sebelum adanya usaha rumah kost ini hanyalah sebagai bertani, berjualan kerupuk sambal, membuka warung, sebagai pembina asrama, dan membuka bengkel, sekarang pemilik kost memiliki aktivitas yang berbeda dari itu, yaitu mengutamakan dalam mengurus dan membenahi usaha rumah kost.
2. Keberadaan rumah kost mahasiswa ini sangat berdampak baik terhadap pendapatan perekonomian masyarakat, dampak ini muncul akibat dari proses aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat pemilik rumah kost dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dari usaha rumah tersebut. Dampak dari aktivitas-aktivitas ekonomi yang dilakukan pemilik kost menunjang pendapatan yang lebih besar dari sebelumnya seperti peningkatan biaya sewa rumah kost setelah adanya penambahan fasilitas-fasilitas baru yang sebelumnya tidak

tersedia di rumah kost tersebut misal fasilitas wi-fi, fasilitas dapur umum seperti kulkas, kompor, peralatan dapur umum, dan mesin cuci, serta fasilitas tempat tidur.

3. Dampak pengeluaran ini muncul setelah adanya proses aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat. Fasilitas-fasilitas yang sudah tidak bisa digunakan lagi perlu adanya perbaikan, pemilik kost memiliki kewajiban mengeluarkan biaya untuk melakukan perbaikan tersebut. Perbaikan fasilitas rumah kost yang dilakukan oleh pemilik kost adalah fasilitas yang mengalami kerusakan berat dan mengeluarkan biaya yang cukup mahal sedangkan biaya perbaikan yang ditanggung oleh mahasiswa itu sendiri ialah seperti masalah air, knop pintu, lampu dan jendela, sesuai kesepakatan yang telah di setujui.

B. Saran

Pada bagian akhir tulisan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran baik bagi pemilik usaha rumah kost, mahasiswa penghuni rumah kost, serta masyarakat di sekitaran rumah kost mahasiswa di Kelurahan Sihitang, beberapa saran tersebut antara lain:

1. Kepada masyarakat yang memiliki usaha rumah kost agar menyediakan rumah kost tambahan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikannya.
2. Kepada pemilik rumah kost agar cepat tangap dalam memperbaiki fasilitas-fasilitas yang rusak agar bisa dimanfaatkan kembali.

3. Kepada mahasiswa yang menempuh pendidikan di sekitaran masyarakat Sihitang serta sebagai penghuni rumah kost yang dimiliki masyarakat agar selalu menjaga sikap baik yang mencerminkan sikap sebagai mana akhlak dan latar belakang pendidikan mahasiswa, dan selalu menjaga kebersihan. Mahasiswa adalah pihak yang paling dekat dengan masyarakat agar selalu menjaga interaksi dan silaturahmi dengan masyarakat. Sedangkan dalam hal kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di kelurahan agar mahasiswa ikut serta dalam membantu dan meramaikan acara tersebut.
4. Kepada masyarakat yang membuka usaha di Kelurahan Sihitang agar dapat menyediakan kebutuhan mahasiswa serta selalu saling tolong menolong.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad Mujahidin, (2007), *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Amiruddin K, (2014), *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, Makassar: Alauddin University Press.
- Anggito Albi & Johan Setiwan, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif Jawa barat*: CV Jejak, cetakan-1.
- Arikunto Suharsimi, (2019), *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*”, Jakarta: Rineka Cipta.
- Beni Ahmad Saebani. (2012), *Pengantar Antropologi* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Budiman Arief, (2000), *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,
- Bukhari & Alma, (2006), *Pengantar Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Cristo Waralah & Hikmah Harif, (2008), *Pengertian Tentang Dampak*, Jakarta, Bandung :Alfabeta.
- Gilarso, (2004), *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Kanisius.
- Idri, (2023), *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.
- Ismail Sholihin, (2006), *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, Jakarta: Kencana
- Kartini K, (2009), *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*, Jakarta: Rajawali.
- Koentjaraningrat, (2009), *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015
- Muliana dkk, (2023), *Pengantar Ekonomi*, Makassar: CV Tohar Media.

Muri A. Yusuf, (2007), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* Jakarta : Kencana, Cet-4.

Nizar Rangkuti Ahmad, (2015), *Metodologi Penelitian* Bandung: Cita Pustaka Media

Nopirin, (2000), *Pengantar Ekonomi Makro dan Mikro*, Yogyakarta: BPBE.

Nurdin Ismail & Sri Hartati, (2019), *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Rustiadi, et, Al, (2011), *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, Crestpent Pres dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.

Sadono Sukirno, (2006), *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Kencana

Siyoto Sandu, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Soekanto Soejarno, (2012), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta.

Suharno & Ana Retnoningsih, (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya.

Suryono Agus, (2019), *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Tona Aurora Lubis & Firmansyah, (2019), *Dampak Sosial Ekonomi BUMDESA*, Jambi: Salim Media Indonesia.

Wijaya Hengki, (2018), *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologis Jaffray.

Yusuf Qardahwi, (1997), *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press

Skripsi, Tesis dan Disetasi:

Bella Janessia, *Dampak Sosial Ekonomi Usaha Tempat Tinggal Mahasiswa (Indekost) Bagi Masyarakat Di Lingkungan II Kelurahan Timbangan Kecamatan*

Indrelaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, *Skripsi*, (Indrelaya: Universitas Sriwijaya, 2013)

Fajry Muhammad, (2018), Keberadaan Kampus II IAIN Bukittinggi Dan Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Gurun Aua Kubang Putih, *Skripsi*, Bukittinggi: IAIN Bukittinggi.

Fransisko Fredi, (2021), Analisis Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Batusangkar Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Nagari Cubadak, *Skripsi*, Batusangkar: IAIN Batusangkar.

Jakfar Muhammad, (2021), Dampak Keberadaan Mahasiswa Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Sihitang, *Skripsi*, Padangsidempuan: Uin Syahada

Janessia Bella, (2013), Dampak Sosial Ekonomi Usaha Tempat Tinggal Mahasiswa (Indekost) Bagi Masyarakat, Di Lingkungan II Kelurahan Timbangan Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, *Skripsi*, Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Kholidani Sela, (2016), Peran Wisata Religi Makan Gus Dur Dalam Membangun Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, *Skripsi*, Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim.

M. Abdurrazak, (2022), Dampak Keberadaan Mall The Park Sawangan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat, *Skripsi*, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.

Rahmat Dwi Purwanto, (2015), Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Penambangan Batubara Ilegal di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim, *Skripsi*, Universitas Sriwijaya: Indralaya.

Wati Ambar, (2020), Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Keagamaan Keluarga TKW Di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara, *Skripsi*, Lampung: Universitas Raden Intan Lampung.

Widaningsih Mariyam, (2018), Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Telkom Dalam Menyewa Tempat Kos Di Desa Sukapura Kecamatan Dayehkolot Kabupaten Bandung, *Skripsi*, Bandung: Universitas Pasundan.

Jurnal:

Davis Rebecca dkk, Economic Impact Analysis Of SFA's School Of Art And Cole Art Center Events And Activities, *Center Of Business And Economic Research*, (Nacogdoches: Stephen F. Austin State University, 2023),

Dianto Icol, (2023), "Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", Padangsidimpuan.

Dianto Icol. (2019), "Paradigma Perubahan Sosial Perspektif Change Agent Dalam Al-Qur'an: Analisis Tematik Kisah Nabi Yusuf as", *Sosiologi Reflektif*, Vol. 14 No. 7.

Febri Rizky E dkk, (2014), Dampak Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Paiton terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Binor, *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1 No. 1.

Hayuni Rachmawati, (2004), "Kehidupan Ekonomi Masyarakat dan Kebijakan Ekonomi", *Jurnal Wacana Kinerja*, Vol. 7 No 3.

Hukom Alexandra, (2014), "Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, Vol. 7 No. 2.

M. Yusuf & A. Agustang, (2020), "Dinamika Perubahan Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Kindang Kabupaten Bulukumba", *Jurnal Sosialisasi*, Vol. 2 No. 3.

Sri Setiawati dkk, (2020), "Dampak Sosial Ekonomi Program Pemberdayaan Petani Kebun Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Bangka", *Journal of Integrated Agribusiness*, Vol 2 No 1.

Sugeng Agung C, (2018), Dampak Media Sosial Terhadap Permasalahan Sosial Anak, *Journal Unita*.

Wawancara:

Abdul Hakim, Warga Lingkungan 2, *Wawancara*, (Sihitang, 01 September 2023 Pukul 17.22 WIB).

Ahmad Husein, Warga Lingkungan 2, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus Pukul 16.35 WIB)

Aisyah, Warga lingkungan 2, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus 2023 Pukul 17. 46 WIB)

Bahri Harahap, Warga Lingkungan 3, *Wawancara*, (Sihitang, 01 September 2023, Pukul 29 Agustus 19.45 WIB)

Damora, Warga Lingkungan 1, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus 2023 Pukul 17.11 WIB)

Erwin Pane, Ketua Lingkungan 1, *Wawancara*, (Sihitang, 19 Juli 2023. Pukul 19.21 WIB)

Eva Sri, Warga Lingkungan 2, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus Pukul 16.35 WIB)

Ihwan Pane, pemilik kost, *wawancara*, (Padangsidempuan, 25 Maret 2023. Pukul 15.45 WIB)

Latifah, Warga Lingkungan 2, *Wawancara*, (Sihitang, 31 Agustus 2023 Pukul 19.49 WIB)

Maradoli Pane, Kepling 3 Kelurahan Sihitang, *Wawancara*, (Sihitang, 19 Agustus 2023, Pukul 19.09 WIB).

Maratua Tanjung, Kepling 2 Kelurahan Sihitang, *Wawancara*, (Sihitang, 21 Agustus 2023, Pukul 19.23 WIB).

Muhammad Darwin Pane, Kepling 1 Kelurahan Sihitang, *Wawancara*, ((Sihitang, 22 Agustus 2023, Pukul 19.55 WIB)

Nila, Warga Lingkungan 3, *Wawancara*, (Sihitang, 29 Agustus 2023 Pukul 19.54 WIB)

Taufik Hasbi Hasibuan, *Wawancara*, (Sihitang, 27 September 2023 Pukul 15.27 WIB)
Website:

Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Dalam Angka 2023, hlm. 21, Diakses Pada Tanggal 3 Oktober 2023 Pukul 23.01 WIB

Dampak Atau Pengaruh Menurut KBBI, <http://kbbi.web.id/dampakdanpengaruh>, Diakses pada tanggal 17 Juni 2023, Pukul 07.56 WIB

<https://kbbi.web.id/indekos>, Diakses tanggal 17 Juni 2023 Pukul 17.41 WIB.

<https://marhatahata.com/daftar-kos-kosan-murah-dekat-kampus-iain-padangsidempuan>, Diakses Pada tanggal 14 April 2023 Pukul 2:47 WIB

<https://www.uinsyahada.ac.id/statistik-mahasiswa-ta-2020-2021/>, Diakses pada tanggal 15 Juni 2023, Pukul 16.28 WIB

Pengertian kehidupan sosial, <https://www.psychologymania.com/2013/07/definisi-kehidupan-sosial.html>, di akses Pada Tanggal 13 Oktoer 2023 Pukul 20.44 WIB.

Peraturan Walikota Padangsidempuan Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Tugas, fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Padangsidempuan Pasal 296-300.

Resita & Agus, “Pemilik Kos-Kosan Wajib Bayar Pajak”, <https://www.pajakku.com/read/633bd043b577d80e80ad4cc3/Pemilik-Kos-Kosan-Wajib-Bayar-Pajak> (Diakses Tanggal 9 Desember 2023 Pukul 14.58 WIB).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Riska Aminah
2. NIM : 1930300004
3. Tempat/ Tgl lahir : Lumban Dolok, 12 Juli 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 10 (sepuluh)
6. Agama : Islam
7. E-mail/No HP : riskaaminaha@gmail.com/ 081361145929
8. Alamat : Desa Lumban Dolok, Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal

B. Identitas Orangtua

1. Nama Ayah : Awaluddin Siregar
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : almh. Ratni Nasution
4. Pekerjaan : -
5. Alamat : Desa Lumban Dolok, Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal

C. Riwayat Pendidikan

- MI Lumban Dolok
- MTs Negeri 4 Madina
- MAN 3 Madina
- Program Strata 1 (S1) Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

D. Motto Hidup

“tetaplah baik kepada siapapun tanpa mengharapkan imbalan”

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Kegiatan observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung dan berbaur dengan masyarakat untuk mengetahui lebih dalam mengenai dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di Kelurahan Sihitang, meliputi:

1. Observasi bagaimana keadaan masyarakat di Kelurahan Sihitang, pada tanggal 08 Mei 2023, objek yang di observasi berupa Kegiatan keseharian masyarakat pemilik usaha rumah kost.
2. Observasi jumlah rumah kost yang ada di Kelurahan Sihitang, pada tanggal 12 Agustus 2023, objek yang di observasi:
 - a. Jumlah rumah kost yang ada di setiap lingkungan
 - b. Jumlah mahasiswa yang kost di setiap lingkungan
 - c. Kondisi rumah kost yang di tempati mahasiswa
3. Observasi bagaimana perubahan kondisi ekonomi masyarakat pada tanggal 21 Agustus 2023, objek yang di observasi:
 - a. Perubahan yang terjadi pada masyarakat
 - b. Pekerjaan masyarakat

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Pedoman wawancara ketua lingkungan

1. Sejak kapan bapak tinggal di sini dan bagaimana kondisinya?
2. Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepling?
3. Berapa luas wilayah keluarahan Sihitang?
4. Berapa jumlah penduduk masyarakat Sihitang?
5. Berapa jumlah rumah kost di lingkungan ini?
6. Berapa jumlah mahasiswa yang kost di sini?
7. Apakah setiap orang yang mau membuka usaha rumah kost minta izin sama bapak?
8. Apakah bapak mengenal pemilik/penghuni kos di sini?
9. Bagaimana kondisi masyarakat sebelum dan pasca adanya mahasiswa dan rumah kost?
10. Apakah bapak sering berkomunikasi atau berinteraksi dengan pemilik/penghuni kos di sini?
11. Bagaimana keamanan lingkungan setelah ada rumah kost ini?
12. Menurut bapak apa saja perubahan yang terjadi dengan adanya rumah kost di lingkungan ini?
13. Apakah masyarakat yang membuka usaha rumah kost di sini dikenakan pajak?

B. Pedoman wawancara untuk pemilik rumah kost

1. Sejak kapan bapak tinggal di sini?
2. Apa alasan bapak tinggal di sini?
3. Sejak kapan rumah kost ini berdiri?
4. Berapa jumlah rumah kost yang bapak punya?
5. Berapa biaya perbulan untuk rumah kost?
6. Berapa ruangan dalam rumah kost milik bapak?
7. Berapa orang dalam satu kamar?
8. Apakah bapak mengenal semua penghuni kos-kosan yang ada disini?
9. Bagaimana pendapatan bapak pasca adanya rumah kost ini?
10. Apakah usaha rumah kost ini sangat berpengaruh?
11. Sebelum adanya usaha ini, apa aktivitas ekonomi yang bapak lakukan?
12. Apakah bapak ingin merubah atau merenovasi rumah kost ini?
13. Apakah rumah kost bapak ini sudah pernah melakukan perbaikan?dan sudah berapa kali?
14. Apa saja barang yang sering diperbaiki?
15. Apa saja penambahan fasilitas yang baru di rumah kost bapak?
16. Apakah bapak mengeluarkan biaya sendiri untuk memperbaiki rumah kost?
17. Apakah membuka usaha ini harus izin dengan Kepala lingkungan?
18. Apakah usaha rumah kost di sini dikenakan pajak?

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi wawancara dengan kepala lingkungan 1 Kelurahan Sihitang, Bapak Darwin Pane



2. Dokumentasi dengan kepala lingkungan II Kelurahan Sihitang, Bapak Maratua Tanjung



3. Dokumentasi dengan kepala lingkungan II Kelurahan Sihitang, Bapak Maradoli Pane



4. Dokumentasi wawancara dengan pemilik rumah kost lingkungan 2, Ibu Eva



5. Dokumentasi wawancara dengan pemilik rumah kost lingkungan III, Ibu Nilla



6. Dokumentasi wawancara dengan pemilik rumah kost lingkungan I, Ibu Damora



7. Dokumentasi wawancara dengan pemilik rumah kost lingkungan I, Bapak Taufik



8. Dokumentasi wawancara dengan pemilik rumah kost lingkungan II, Bapak Abdul Hakim



9. Dokumentasi wawancara dengan pemilik rumah kost lingkungan III, Ibu Henni





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin K. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faxmile (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. Id

Nomor : /Un.28/F/TL.00/11/2023

November 2023

Sifat : Penting

Lamp : -

Hal : **Mohon Bantuan Informasi
Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepada Lurah Sihitang

Di

Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Riska Aminah Siregar
NIM : 1930300004
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat : Jalan Medan Padang Lumban Dolok Mandailing Natal

adalah benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul **"DAMPAK KEBERADAAN RUMAH KOST MAHASISWA TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN SIHITANG"**

Sehubungan dengan itu kami bermohon kepada Lurah Sihitang untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Dekan

Magdalena, M.Ag.

NIP 197403192000032001



PEMERINTAHAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KELURAHAN SIHITANG

Jln. H.T Rizal Nurdin KM. 7.8 Nomor:- kode pos:22734

Nomor : 474/40/2023 Sihitang 18 Desember 2023
Sifat : Biasa Kepada Yth,
Lampiran : Bapak/Ibu Dekan Fakultas Dakwah
Hal : Surat Balasan Izin Dan Ilmu Komunikasi
Pengambilan Data

di- Padangsidimpuan

dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Nomor: 1283/UN.28/F/TL.00/11/2023 Tanggal 23 Novemver 2023 tentang mohon bantuan informasi penyelesaian skripsi dengan judul **"DAMPAK KEBERADAAN RUMAH KOST MAHASISWA TERHADAP KEHIDUPAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN SIHITANG"** atas nama:

Nama : Riska Aminah Siregar
NIM : 1930300004
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Bahwa atas nama benar telah diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Sihitang. Demikian surat keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Penata Tingkat 1

NIP. 19770212201101 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. 0634-22080 Fax.0634-24022

Nomor : 1249/Un.28/F.7a/PP.00.9./11/2023

15 November 2023

Lampiran : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Yth. Kepada :

1. Dra. Replita, M. Si.
2. Dr. Icol Dianto, S.Sos.I., M.Kom.I

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : Riska Aminah Siregar / 1930300004
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Dampak keberadaan rumah kost mahasiswa terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di kelurahan Sihitang.

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing I** dan **Pembimbing II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Dekan


Dr. Magdalena, M. Ag
NIP.197403192000032001

Ketua Program Studi


Esli Zulfaidah Siregar, M.Sos
NIP.199208102019032013

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia

Pembimbing I


Dra. Replita M. Si
NIP.196905261995032001

Bersedia/Tidak Bersedia

Pembimbing II


Dr. Icol Dianto, S.Sos.I., M.Kom.I
NIP.198703102018011001